

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi (tidak diaudit)
beserta laporan akuntan independen
enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2009 dan 2008/
Consolidated financial statements (unaudited)
with independent accountant's report
six months ended June 30, 2009 and 2008



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for the period of 6 (six) months ended June 30, 2009 and 2008 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama : Hendi Prio Santoso Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Cipete No. 15A RT 001/004, Kel. Cipete Selatan Cilandak, Jakarta Selatan Nomor Telepon : +6221 633 9524 Jabatan : Direktur Utama / President Director	: Name 1. Address Residential Address (as in identity card or other qualifier) Telephone Title
2.	Nama : Riza Pahlevi Tabrani Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Tebet Barat IV/23 RT 008/003, Tebet Barat Tebet, Jakarta Selatan Nomor Telepon : +6221 633 4838 Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director	: Name 2. Address Residential Address (as in identity card or other qualifier) Telephone Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.

Demikian peryataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Agustus 2009

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

The image shows two handwritten signatures, one above the other, placed over a 6000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote features the portrait of Soekarno and the text '6000' and 'MENTERI KEUANGAN'. The signatures appear to be in black ink and are written in a cursive style.

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008**

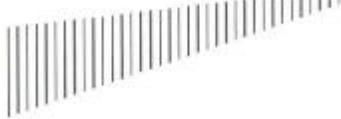
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	8 - 135	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-0385/NAU

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah melakukan review atas neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi yang kami sebutkan diatas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-0385/NAU

*The Shareholders, Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

We have reviewed the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of June 30, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the six months then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our reviews in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our reviews, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



ERNST & YOUNG

The original report included herein is in Indonesian language.

Manajemen Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasi. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut memadai dan telah diterapkan dengan semestinya.

Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasi mencakup informasi tertentu sehubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia, serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

The Company's management restated the consolidated financial statements as of and for the six months ended June 30, 2008 as described in Notes 4 and 27 to the consolidated financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

Note 38 to the consolidated financial statements includes certain information relating to the economic condition in Indonesia, as well as the measures that the Company and Subsidiaries have implemented and plan to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

20 Agustus 2009/August 20, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.882.238.162.041	2c,2r,5,35	2.562.218.841.952	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.970.374.056	2c,2r,5,13,33,35	26.444.351.171	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - bersih	1.621.361.766.881	2d,2r,6,25,33,35	1.243.365.693.383	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	24.264.994.393	2d,2r,7,35	24.998.091.071	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2r,2v,4,27,35	8.039.482.243	<i>Current maturities of derivative receivables</i>
Persediaan - bersih	14.004.655.289	2f,8,11	21.392.911.154	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	1.973.456.457.004	2r,9,32,35	1.313.658.661.970	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	59.922.300.537	2s,17	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	29.755.138.603	10	9.013.323.589	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	9.613.973.848.804		5.209.131.356.533	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2r,2v,4,27,35	13.171.020.133	<i>Derivative receivables - net of current maturities</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	120.293.906.461	2s,17	106.829.139.672	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.060.925.223.180 pada tahun 2009 dan Rp3.929.964.673.933 pada tahun 2008)	17.762.641.778.525	2h ,2k, 11,25,32,33,37	16.652.442.271.814	<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp6,060,925,223,180 in 2009 and Rp3,929,964,673,933 in 2008)</i>
Taksiran tagihan pajak	621.542.119.476	2s,4,17	187.350.156.280	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Beban ditangguhkan - bersih	13.435.770.359	2h,2i	13.244.677.458	<i>Deferred charges - net</i>
Lain-lain	6.770.726.576	2g	11.182.155.246	<i>Others</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.524.684.301.397		16.984.219.420.603	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	28.138.658.150.201		22.193.350.777.136	TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
(Tidak Diaudit)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
(Unaudited)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Pinjaman bank jangka pendek	306.750.000.000	2r,13,35	-	CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	810.234.911.718	2r,12,32,35	768.942.126.859	Short-term bank loan
Hutang lain-lain	1.463.090.111.763	2r,14,15,32,35	895.885.800.824	Trade payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	1.028.606.869.370	2r,14,15,16,18,35	1.364.065.354.846	Other payables
Hutang pajak	701.872.575.935	2s,4,17	161.362.165.051	Accrued liabilities
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2r,2v,27,35	4.370.115.339	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	426.801.178.457	2j,2k,2r, 16,32,35	298.575.857.433	Current maturities of derivative payables
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	147.240.000.000	2r,19,32,35	-	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	4.884.595.647.243		3.493.201.420.352	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	32.378.805.478	2s,17	124.981.689.562	NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.093.683.689.250	2r,2v,4,27,35	575.623.321.657	Deferred tax liability - net
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.433.538.509.038	2j,2k,2r, 16,32,35	6.834.800.398.672	Derivative payables - net of current maturities
<i>Guaranteed Notes</i>	2.770.561.402.584	2m,2r,18,35	2.485.835.590.313	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	616.562.205.700	2r,19,32,35	604.440.942.799	Guaranteed Notes
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	233.665.548.831	2p,29	156.499.040.822	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Pendapatan diterima di muka	37.817.596.000	32	38.647.600.000	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	13.218.207.756.881		10.820.828.583.825	Unearned income
JUMLAH KEWAJIBAN	18.102.803.404.124		14.314.030.004.177	Total Non-Current Liabilities
BAGIAN MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.028.124.644.923	2b	761.739.663.442	TOTAL LIABILITIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	28.159.805.934	2l,20	127.432.223.213	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
				GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
(Tidak Diaudit)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
(Unaudited)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 per saham pada tahun 2009				Rp100 per share in 2009 and
dan Rp500 per saham pada				Rp500 per share in 2008
tahun 2008				Authorized - 70,000,000,000
shares in 2009 and				shares in 2008
Modal dasar - 70.000.000.000 saham				14,000,000,000 shares in 2008
pada tahun 2009 dan 14.000.000.000				Issued and fully paid-
saham pada tahun 2008				23,959,910,137 shares which
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				consist of 1 Series A Dwiwarna
23.959.910.137 saham yang terdiri dari				share and 23,959,910,136
1 saham Seri A Dwiwarna dan				Series B shares in 2009 and
23.959.910.136 saham Seri B pada				4,593,437,193 shares which
tahun 2009 dan 4.593.437.193 saham				consist of 1 Series A Dwiwarna
yang terdiri dari 1 saham Seri A				share and 4,593,437,192
Dwigwana dan 4.593.437.192 saham				Series B shares in 2008
Seri B pada tahun 2008	2.395.991.013.779	20,21,22	2.296.718.596.500	Treasury stock
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	21,22	-	Difference arising from restructuring
Selisih transaksi restrukturisasi				transactions among entities
entitas sepengendali				under common control
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign currency
laporan keuangan				translation of the financial
Anak Perusahaan	288.140.515.628	2b	(142.823.481.281)	statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan				Difference arising from transactions
ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2n	(76.427.556.755)	resulting in changes in the
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.385	2m,2q,30	1.709.790.833.385	equity of a Subsidiary
Saldo laba		22,34		
Dicadangkan	2.427.650.973.042		2.662.158.791.329	Other paid-in capital
Tidak dicadangkan	2.551.815.708.317		855.621.649.052	Retained earnings
EKUITAS, BERSIH	8.979.570.295.220		6.990.148.886.304	Appropriated
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	28.138.658.150.201		22.193.350.777.136	Unappropriated
				SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
				TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
PENDAPATAN	9.005.241.679.655	2o,2t,23	5.825.972.078.035	REVENUES
BEBAN POKOK	(3.664.210.134.204)	2o,2t,24,32	(2.383.621.316.218)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.341.031.545.451		3.442.350.761.817	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.027.273.595.464)	2d,2f,2h,2i, 2o,2p,2q,2t,	(831.893.105.861)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(384.077.039.843)	6,11,15, 25,29,31	(305.509.343.776)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(1.411.350.635.307)		(1.137.402.449.637)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.929.680.910.144		2.304.948.312.180	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih	842.586.971.740	2r,28	7.268.410.572	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	84.197.942.660	2c,5	22.012.589.652	Interest income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(108.462.156.238)	2v,4,27	(114.768.044.828)	Loss on changes in fair value of derivatives - net
Beban bunga	(297.252.326.631)	2k,15,16,18,19,26	(258.296.844.465)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	37.608.724.829		55.663.575.301	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	558.679.156.360		(288.120.313.768)	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	4.488.360.066.504		2.016.827.998.412	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.207.139.331.337)	2s,17	(535.840.482.100)	Current
Tangguhan	24.464.170.897	2s,17	(44.736.563.840)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(1.182.675.160.440)		(580.577.045.940)	Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3.305.684.906.064	2b	1.436.250.952.472	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(120.009.514.646)		(81.571.416.319)	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	3.185.675.391.418		1.354.679.536.153	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	136	2u,4,34	59	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	134	2u,4,34	56	DILUTED EARNINGS PER SHARE'

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturasi Entitas Sepenggalan/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham/ Other Capital - Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas, Bersih/ Shareholders' Equity, Net	<i>Balance, January 1, 2008, as previously reported Adjustments in relation to restatement of derivative transactions</i>
	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2008, dilaporkan sebelumnya Penyesuaian sehubungan dengan penyajian kembali transaksi derivatif	2.269.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(61.816.298.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.463.366.851.995	6.344.459.747.632	
4,27	-	-	-	-	-	-	-	-	(407.569.798.448)	(407.569.798.448)	
Saldo 1 Januari 2008, disajikan kembali	2.269.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(61.816.298.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184	<i>Balance, January 1, 2008, as restated</i>
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	2q,30	26.775.694.000	-	-	-	692.098.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.450.228.164	<i>Increase in capital stock from exercise of employees stock option</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	(81.007.182.470)	-	-	-	-	-	(81.007.182.470)	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary</i>
Pembayaran dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	<i>Payments of dividends</i>
Pengembalian dana bina lingkungan	22,31	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	<i>Refunds from community development</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	-	-	-	753.778.335.861	(753.778.335.861)	-	<i>Appropriation for specific reserve</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	2q,30	-	-	-	-	-	(1.346.434.950)	-	-	(1.346.434.950)	<i>Forfeited employees stock option</i>
Laba bersih untuk periode berjalan, disajikan kembali	4	-	-	-	-	-	-	-	1.354.679.536.153	1.354.679.536.153	<i>Net income for the current period, as restated</i>
Saldo 30 Juni 2008, disajikan kembali	2.296.718.596.500	-	(314.889.945.926)	(142.823.481.281)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.385	-	2.662.158.791.329	855.621.649.052	6.990.148.886.304	<i>Balance June 30, 2008, as restated</i>
Saldo 1 Januari 2009	2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	-	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	<i>Balance January 1, 2009</i>
Peningkatan modal saham dari konversi Dana Proyek Pemerintah	2i,20	99.272.417.279	-	-	-	-	(99.272.417.279)	-	-	-	<i>Increase in capital stock from conversion of Government Project Funds</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	(278.192.967.624)	-	-	-	-	-	(278.192.967.624)	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary</i>
Pembayaran dividen	22	-	-	-	-	-	-	(257.605.627.000)	(742.394.373.000)	(1.000.000.000.000)	<i>Payments of dividends</i>
Dana untuk program kemitraan	22,31	-	-	-	-	-	-	-	(3.169.298.000)	(3.169.298.000)	<i>Funds for partnership program</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	22	-	-	-	-	-	-	5.387.808.713	(5.387.808.713)	-	<i>Appropriation for mandatory reserve</i>
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.185.675.391.418	3.185.675.391.418	<i>Net income for the current period</i>
Saldo 30 Juni 2009	2.395.991.013.779	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	288.140.515.628	(76.427.556.755)	1.709.790.833.385	-	2.427.650.973.042	2.551.815.708.317	8.979.570.295.220	<i>Balance June 30, 2009</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.886.045.464.245		5.862.486.901.419	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	132.225.498.009		46.024.634.680	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.673.716.912.309)		(3.283.228.415.287)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(684.395.187.969)		(452.052.711.712)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(564.194.273.713)		(403.214.130.509)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran bunga	(252.520.859.410)		(233.442.164.559)	Payments for interests
Pembayaran kepada karyawan	(165.359.176.302)		(150.318.522.444)	Payments to employees
Pembayaran lain-lain	(24.356.007.862)		(97.608.991.226)	Other cash payments
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.653.728.544.689		1.288.646.600.362	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	4.132.998.625		87.519.293.404	Additions to restricted cash
Penambahan aset tetap	(1.110.599.430.687)		(507.199.635.795)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(208.776.900)		(119.542.000)	Increase in deferred charges
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.106.675.208.962)		(419.799.884.391)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman hutang	306.750.000.000	13	-	Proceeds from loan borrowing
Pembayaran pinjaman	(173.747.120.172)		(149.260.112.634)	Payments of loans
Hasil dari konversi opsi saham	-		562.425.299.521	Proceeds from conversion of stock option
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	133.002.879.828		413.165.186.887	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.680.056.215.555		1.282.011.902.858	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(297.619.444.017)		48.002.648.172	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.499.801.390.503		1.232.204.290.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5.882.238.162.041	2c,2r,5	2.562.218.841.952	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
(Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
(Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari reklasifikasi modal disetor lainnya	99.272.417.279	20	-	<i>Increase in issued and fully paid capital stock from reclassification of other paid in capital</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	15.603.273.692	2k,11	25.458.518.208	<i>Capitalization of borrowings cost</i>
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan wajib/umum dan cadangan tujuan	5.387.808.713	22	768.572.470.324	<i>Appropriations for mandatory/ general reserve and specific reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(278.192.967.624)	2b	(81.007.182.470)	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary</i>
Peningkatan modal disetor lainnya dari reklasifikasi modal lain-lain - opsi saham	-		156.423.604.348	<i>Increase in other paid in capital from reclassification of other capital-stock option</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	-		1.346.434.950	<i>Forfeited employee stock option</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschappij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 25 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Mei 2009, yang mengatur, antara lain, perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-07876 tahun 2009, tanggal 15 Juni 2009 (Catatan 21).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschappij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated May 13, 2009, concerning among others, the change in the number of the Company's issued and fully paid capital stock. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-07876 year 2009, dated June 15, 2009 (Note 21).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Mei 2009, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari hasil konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 atau setara dengan 992.724.172 saham baru Seri B, yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 November 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to the increase in the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

Based on the Notarial Deed No. 25 by Fathiah Helmi, S.H., dated May 13, 2009, the Company increase the issued and fully paid capital stock, arose from the conversion of Government Project Funds amounting to Rp99,272,417,279 or equivalent with 992,724,172 new shares of Series B, which were approved by the shareholder during the General Shareholders' Meeting held on November 3, 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat, yang mencakup wilayah Jawa Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon, yaitu distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, dan Palembang, serta rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur, yang mencakup wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makassar memiliki empat distrik dan satu rayon, yaitu distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, dan Semarang, serta rayon Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara, yang mencakup tiga distrik yaitu distrik Medan, Batam, dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into four Strategic Business Units (SBU), each consisting of a number of districts, as follows:

1. *SBU Distribution I, Western Java Region, which covers the Western Java Region to South Sumatera, with seven districts and one subdistrict, namely, Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon and Palembang districts and Bandung sub-district.*
2. *SBU Distribution II, Eastern Java Region, which covers the Eastern Java Region, Central Java Region and Makassar, with four districts and one sub-district, namely, Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo and Semarang and Makassar sub-district.*
3. *SBU Distribution III, Northern Sumatera Region, which covers three districts, namely, Medan, Batam and Pekanbaru districts.*
4. *SBU Transmission Sumatera - Java, which was established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a business unit of the Company for the operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mm scfd dan 520 mm scfd (tidak direview) (Catatan 11).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 Guaranteed Notes jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 Guaranteed Notes jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

c. Anak Perusahaan

Percentase kepemilikan dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Miliar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2009	2008	2009	2008
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	6.305	5.416
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	2.881	2.599
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia, 10 Januari 2007/ January 10, 2007	2009	99,00%	99,00%	13	2

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipelines I and II with expected operating maximum capacity of 460 mm scfd and 520 mm scfd (not reviewed), respectively (Note 11).

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares, which consisted of 475,309,000 shares from the divestment of the shares owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Company's shareholder and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 Guaranteed Notes due on 2013 in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

c. Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and the total assets of the Subsidiaries are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Miliar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2009	2008	2009	2008
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	6.305	5.416
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	2.881	2.599
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia, 10 Januari 2007/ January 10, 2007	2009	99,00%	99,00%	13	2

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	DR. Tengku Nathan Machmud
Komisaris	DR. Ir. Kardaya Warnika
Komisaris	DR. Ilyas Saad
Komisaris	Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
Komisaris Independen	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hendi Prio Santoso
Direktur Umum	Drs. Djoko Pramono, MBA.
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur Pengusahaan	Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Direktur Pengembangan	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Direktur Non Eksekutif	Drs. Sutikno, MSi.

Pada tanggal 30 Juni 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ed.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuhs Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Anggota	Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ed.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuhs Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp7.425.431.390 dan Rp5.196.286.197 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan adalah sebesar Rp6.980.628.666 dan Rp5.607.912.007 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2009 and 2008 as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Non Executive Director

As of June 30, 2009, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ed.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuhs Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Chairman
Member
Member
Member
Member

As of June 30, 2008, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ed.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuhs Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Chairman
Member
Member
Member

The remuneration expense for the members of the Company's Board of Directors amounted to Rp7,425,431,390 and Rp5,196,286,197 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively, while the remuneration expense for the members of the Subsidiaries' Board of Directors amounted to Rp6,980,628,666 and Rp5,607,912,007 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp3.737.875.271 dan Rp4.928.813.252 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sebesar Rp785.792.903 dan Rp780.879.011 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.619 dan 1.609 orang (tidak direview).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan instrumen derivatif yang dinyatakan pada nilai yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

The remuneration expense for members of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp3,737,875,271 and Rp4,928,813,252 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively, while the remuneration expense for members of the Subsidiaries' Board of Commissioners amounted to Rp785,792,903 and Rp780,879,011 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

As of June 30, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 1,619 and 1,609 employees (not reviewed), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation for trading companies which offer shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost basis of accounting , except for marketable securities which are stated at market value, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instruments which are valued at fair value.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungisional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan: Transgasindo, PGNEF dan PGASKOM, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun	Kurs/Exchange Rates	Accounts
Aset dan Kewajiban	Kurs Rata-rata Pembelian dan Penjualan Bank Indonesia pada Tanggal Neraca/Average Buying and Selling Exchange Rate of Bank Indonesia at Balance Sheet Date	Assets and Liabilities
Ekuitas	Kurs Historis Bank Indonesia/ Historical Rate of Bank Indonesia	Shareholders' Equity
Pendapatan dan Beban	Rata-Rata Tertimbang dari Kurs Tengah Bank Indonesia selama Periode Laporan Laba Rugi/Weighted-Average Middle Rate of Bank Indonesia during the Period of Statements of Income	Revenues and Expenses

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)**
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to the US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries: Transgasindo, PGNEF and PGASKOM, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

For consolidation purposes, as of June 30, 2009 and 2008, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada periode berjalan.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

2.c. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

2.d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.b. Principles of Consolidation (continued)

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the current period.

The interests of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as part of "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

2.c. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks and deposits which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

2.d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meter has been completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meter has been closed.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)

b. Apabila sampai dengan akhir periode belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional distrik, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:

- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

Anak Perusahaan

Penyisihan piutang tidak tertagih Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

2.e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. Allowance for Doubtful Accounts (continued)

- b. If at the end of the period, there is no information from district operational division about the customers whose receivables have already exceeded the normal credit terms, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:*
- Allowance of 25% for the customer receivables outstanding for more than three months up to six months;*
- Allowance of 50% for the customer receivables outstanding for more than six months up to one year; and*
- Allowance of 100% for the customer receivables outstanding for more than one year.*

Subsidiaries

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the period.

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

2.e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2.g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase pemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, nilai tercatat dari investasi ini adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi dan disajikan sebagai aset lain-lain.

2.h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

2.g. Investment in Shares of Stock

Direct investment in PT Gas Energi Jambi in which the Company has ownership interest of 40% is accounted using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and decreased by cash dividends received.

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equals the share of net losses not recognized previously.

As of June 30, 2009 and 2008, the carrying value of the investment is nil in line with the capital deficiency position of PT Gas Energi Jambi and presented as part of other assets.

2.h. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company and Subsidiaries' financial statements.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates
Bangunan dan prasarana	20	5,00%
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.h. Property, Plant and Equipment (continued)

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan dan prasarana	20	5,00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%	Office equipments
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	Furnitures and fixtures

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant, and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.k).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.h. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is presented as part of "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.k).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.i. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

2.j. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

2.k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.h).

2.l. Dana Proyek Pemerintah

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

2.m.Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Guaranteed Notes

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.i. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.

2.j. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

2.k. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.h).

2.l. Government Project Funds

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These Funds will be treated as part of the Government's equity as paid-in capital after approval through a Government Regulation.

2.m. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.m.Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Guaranteed Notes (lanjutan)

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sepuluh tahun.

2.n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan jasa transportasi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.m. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs (continued)

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is ten years.

2.n. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of linepack expense. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Expenses are recognized when incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.p. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terhutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.p. Employee Benefits

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current period operations.

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.q. Opsi Saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
USD	10.225,00
SGD	7.055,00
JPY	106,59

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.q. Share Option

Compensation expense with the corresponding equity account are accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

2.r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2008	
USD	9.225,00	USD
SGD	6.779,00	SGD
JPY	86,72	JPY

2.s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax losses carryforwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.t. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.s. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2.t. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 34).

Laba per saham dilusian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 disajikan kembali setelah memperhitungkan konversi Dana Proyek Pemerintah.

2.v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai asset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 1999), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. Diluted earnings per share amounts are computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 34).

Diluted earnings per share for the six months ended June 30, 2008 are restated after giving effect to the conversion of Government Project Funds.

2.v. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap and interest rate swap for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's long-term obligation payable in foreign currencies.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 (Revised 1999) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 1999), the Company's derivative instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instruments are charged or credited to current period operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2.w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2.x. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 26 (Revised 2008), "Biaya Pinjaman" mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan menggantikan PSAK No. 26 (1997). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. PSAK revisi ini berlaku mulai 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.v. Derivative Financial Instruments (continued)

The net changes in fair value of derivative instruments, and gain (loss) from the settlement of derivative contracts are charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivatives - Net" which is presented under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

2.w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

2.x. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which were issued by the Indonesian Institute of Accountants:

PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs" prescribes the accounting treatment for borrowing costs, and supersedes PSAK No. 26 (1997). This revised PSAK provides guidance on the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets from part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. This revised PSAK is effective starting January 1, 2010. Early application is permitted and should be disclosed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.x. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.x.Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised PSAKs on their consolidated financial statements.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S
FINANCIAL STATEMENTS FOR
CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machineries and equipments from the double-declining balance method to the straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

	2009	
		Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo
Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method		Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method
Laba Usaha	528.905.534.233	570.428.152.009
Laba Bersih	227.224.048.916	256.289.881.359
Jumlah Aset	7.512.974.600.769	6.304.794.604.328
Jumlah Kewajiban	4.652.644.479.660	4.290.190.488.703
Jumlah Ekuitas	2.860.330.121.109	2.014.604.115.625
		<i>Income from Operations Net Income Total Assets Total Liabilities Total Shareholders' Equity</i>
	2008	
		Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo
Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method		Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method
Laba Usaha	469.506.657.255	424.774.539.822
Laba Bersih	194.354.708.824	163.042.226.621
Jumlah Aset	6.449.229.078.907	5.415.722.300.361
Jumlah Kewajiban	4.289.544.748.844	3.979.705.626.807
Jumlah Ekuitas	2.159.684.330.063	1.436.016.673.554
		<i>Income from Operations Net Income Total Assets Total Liabilities Total Shareholders' Equity</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERIODE SEBELUMNYA

Perusahaan mengubah teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen derivatif cross currency swap ABN AMRO Bank N.V. sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 dari teknik penilaian arus kas yang didiskonto menjadi model penetapan harga opsi untuk menyajikan secara lebih tepat substansi ekonomi dari instrumen derivatif tersebut. Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan terdahulu untuk menyesuaikan transaksi derivatif dengan menggunakan teknik penilaian yang sama dengan yang digunakan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.643.008.310	8.039.482.243	Current maturities of derivative receivables
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	156.798.857.088	13.171.020.133	Derivative receivables - net of current maturities
Taksiran tagihan pajak	12.677.385.580	187.350.156.280	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset	22.176.182.716.798	22.193.350.777.136	Total Assets
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Hutang pajak	210.064.647.591	161.362.165.051	Taxes payable
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.848.331.479	575.623.321.657	Derivative payables - net of current maturities
Jumlah Kewajiban	13.794.957.496.539	14.314.030.004.177	Total Liabilities
Saldo laba, awal periode			Retained earnings, beginning of period
Tidak dicadangkan	1.463.366.851.995	1.055.797.053.547	Unappropriated
Saldo laba, akhir periode	1.357.526.096.351	855.621.649.052	Retained earnings, end of period
Tidak dicadangkan	7.480.786.367.161	6.990.148.886.304	Unappropriated
Ekuitas, Bersih			Shareholders' Equity, Net
LABA RUGI			PROFIT AND LOSS
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	31.987.995.069	(114.768.044.828)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Beban Lain-lain - Bersih	(153.356.529.717)	(288.120.313.768)	Other Charges - Net
Beban Pajak - Bersih	(621.006.181.140)	(580.577.045.940)	Tax Expense - Net
Laba Bersih	1.449.014.185.004	1.354.679.536.153	Net Income
Laba bersih per saham dasar	63*)	59	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusian	63*)	56	Diluted earnings per share

*) Sebelum dampak pemecahan saham dan konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. RESTATEMENT OF THE PRIOR PERIOD'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company changed the valuation technique in measuring the fair value of ABN AMRO Bank N.V. cross currency swap derivative instruments as described in Note 27 from the discounted cash flow technique to option pricing model to appropriately account for the economic substance of the derivative instruments. For comparative purposes, the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008 have been restated from the amounts previously reported to align certain accounts relating to derivatives transaction using the same valuation technique as that used for the six months ended June 30, 2009, as follows:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2009	2008	
Kas	615.036.467	871.989.008	Cash on Hand
Bank			
Rekening Rupiah			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.916.997.310	141.597.055.295	Rupiah Accounts
Bank of America, N.A.	15.505.637.618	3.229.718.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.282.671.737	11.294.886.489	Bank of America, N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.835.815	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.835.815	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			US Dollar Accounts
Bank of America, N.A., Singapura (USD41.717.487 pada tahun 2009 dan USD54.888.421 pada tahun 2008)	426.561.300.178	506.345.685.570	Bank of America, N.A., Singapore (USD41,717,487 in 2009 and USD54,888,421 in 2008)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD8.882.518 pada tahun 2009 dan USD19.076.108 pada tahun 2008)	90.823.748.800	175.977.098.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD8,882,518 in 2009 and USD19,076,108 in 2008)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD888.998 pada tahun 2009 dan USD847.895 pada tahun 2008)	9.090.001.789	7.821.828.331	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD888,998 in 2009 and USD847,895 in 2008)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD479.103 pada tahun 2009 dan USD579.354 pada tahun 2008)	4.898.832.163	5.344.538.344	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD479,103 in 2009 and USD579,354 in 2008)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD156.552 pada tahun 2009 dan USD934.764 pada tahun 2008)	1.600.746.450	8.623.197.808	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD156,552 in 2009 and USD934,764 in 2008)
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (USD34.677 pada tahun 2009 dan USD205.978 pada tahun 2008)	354.574.166	1.900.145.850	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (USD34,677 in 2009 and USD205,978 in 2008)
Rekening Yen Jepang (JPY)			Japanese Yen (JPY) Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY833.453 pada tahun 2009 dan JPY422.701 pada tahun 2008)	88.837.750	36.656.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY833,453 in 2009 and JPY422,701 in 2008)
Sub-jumlah	710.236.183.776	862.170.811.912	Sub-total

Setara Kas - Deposito Berjangka yang Tidak Dibatasi Penggunaannya

			Cash Equivalents - Unrestricted Time Deposits
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.061.500.000.000	200.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	594.611.941.798	954.800.641.032	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.000.000.000	100.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	113.500.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2009	2008	
Rekening Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar Accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD159,500.000 pada tahun 2009 dan USD59,000.000 pada tahun 2008)	1.630.887.500.000	544.275.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD159,500,000 in 2009 and USD59,000,000 in 2008)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD139,500.000)	1.426.387.500.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD139,500,000)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD20.000.000)	204.500.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD20,000,000)</i>
Sub-jumlah	5.171.386.941.798	1.699.176.041.032	<i>Sub-total</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.882.238.162.041	2.562.218.841.952	Total Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya terdiri dari:			Restricted Cash consists of:
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.132.197.626	3.071.481.581	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar Account</i>
Bank of America, N.A., Singapura (USD442.950 pada tahun 2009 dan USD2.533.644 pada tahun 2008)	4.529.162.728	23.372.869.590	<i>Bank of America, N.A., Singapore (USD442,950 in 2009 and USD2,533,644 in 2008)</i>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD128.021)	1.309.013.702	-	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD128,021)</i>
Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya	8.970.374.056	26.444.351.171	Total Restricted Cash

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ sebesar USD128.021 pada tanggal 30 Juni 2009 ditujukan untuk pembayaran hutang jangka pendek kepada BTMU (Catatan 13) dan kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD442.950 dan USD2.533.644 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar dan hutang bank Anak Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.132.197.626 dan Rp3.071.481.581 merupakan rekening penampungan (escrow account) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

	2009	2008	
<i>US Dollar Accounts</i>			
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD159,500,000 in 2009 and USD59,000,000 in 2008)</i>			
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD139,500,000)</i>			
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD20,000,000)</i>			
			<i>Sub-total</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.882.238.162.041	2.562.218.841.952	Total Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya terdiri dari:			Restricted Cash consists of:
<i>Rupiah Account</i>			
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>			
<i>US Dollar Account</i>			
<i>Bank of America, N.A., Singapore (USD442,950 in 2009 and USD2,533,644 in 2008)</i>			
<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD128,021)</i>			
Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya	8.970.374.056	26.444.351.171	Total Restricted Cash

Restricted cash in Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ amounting to USD128,021 as of June 30, 2009 is used for the repayment of short-term loan payable to BTMU (Note 13) and Restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to USD442,950 and USD2,533,644 as of June 30, 2009 and 2008, respectively, is used for repayment of promissory notes and bank loan of the Subsidiary.

As of June 30, 2009 and 2008, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,132,197,626 and Rp3,071,481,581, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009 (%)	2008 (%)	
Rekening Rupiah	6,75 - 11,50	3,50 - 8,50	Rupiah Account
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,00 - 4,75	2,50 - 5,20	US Dollar Account

6. PIUTANG USAHA

	2009	2008	
Distribusi gas	1.412.187.794.354	1.047.295.212.182	Gas distribution
Transmisi gas	236.863.361.555	235.866.151.647	Gas transmission
Jumlah	1.649.051.155.909	1.283.161.363.829	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(27.689.389.028)	(39.795.670.446)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	1.621.361.766.881	1.243.365.693.383	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	39.626.960.391	46.936.518.230	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 25)	6.398.972.727	8.237.606.504	Provisions for the period (Note 25)
Pemulihan penyisihan	(18.336.544.090)	(15.378.454.288)	Recovery of allowance
Saldo akhir	27.689.389.028	39.795.670.446	Ending balance

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Sampai dengan 1 bulan	1.469.492.246.832	1.104.269.960.307	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	116.476.381.956	127.892.750.254	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	18.122.195.677	17.392.273.708	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4.711.606.047	1.654.053.141	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	40.248.725.397	31.952.326.419	> 1 year
Jumlah	1.649.051.155.909	1.283.161.363.829	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2009	2008	
Rekening Rupiah	6,75 - 11,50	3,50 - 8,50	Rupiah Account
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,00 - 4,75	2,50 - 5,20	US Dollar Account

6. TRADE RECEIVABLES

	2009	2008	
Distribusi gas	1.412.187.794.354	1.047.295.212.182	Gas distribution
Transmisi gas	236.863.361.555	235.866.151.647	Gas transmission
Jumlah	1.649.051.155.909	1.283.161.363.829	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(27.689.389.028)	(39.795.670.446)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	1.621.361.766.881	1.243.365.693.383	Net

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	39.626.960.391	46.936.518.230	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 25)	6.398.972.727	8.237.606.504	Provisions for the period (Note 25)
Pemulihan penyisihan	(18.336.544.090)	(15.378.454.288)	Recovery of allowance
Saldo akhir	27.689.389.028	39.795.670.446	Ending balance

Details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	2009	2008	
Sampai dengan 1 bulan	1.469.492.246.832	1.104.269.960.307	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	116.476.381.956	127.892.750.254	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	18.122.195.677	17.392.273.708	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4.711.606.047	1.654.053.141	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	40.248.725.397	31.952.326.419	> 1 year
Jumlah	1.649.051.155.909	1.283.161.363.829	Total

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing sebesar USD97.012.026 dan USD79.727.087 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing sebesar USD23.165.121 dan USD25.568.147 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijaminkan sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106, tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.j).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2009 dan USD1.304.606 pada tahun 2008)	13.309.501.721	12.034.987.954
Penjar dinas	12.106.398.796	6.707.683.049
Bunga (USD336.028 dan Rp3.921.289.203 pada tahun 2009 dan USD24.986 dan Rp2.738.790.201 pada tahun 2008)	7.357.176.321	2.969.286.053
Uang muka proyek	3.645.242.459	2.010.712.481
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527, dan Rp1.095.857.636 pada tahun 2009 dan USD2.086, SGD5.527, dan Rp1.218.710.743 pada tahun 2008)	1.156.176.817	1.275.421.534
Jumlah Penyisihan piutang ragu-ragu	37.574.496.114 (13.309.501.721)	24.998.091.071 -
Bersih	24.264.994.393	24.998.091.071

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD97,012,026 and USD79,727,087 as of June 30, 2009 and 2008, respectively, for natural gas distribution and USD23,165,121 and USD25,568,147, as of June 30, 2009 and 2008, respectively, for natural gas transmission.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

The Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed No. 106, dated October 27, 2000 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. (Note 33.j).

7. OTHER RECEIVABLES

	2009	2008	
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2009 dan USD1.304.606 pada tahun 2008)	13.309.501.721	12.034.987.954	Government of the Republic of Indonesia (USD1,301,663 in 2009 and USD1,304,606 in 2008)
Penjar dinas	12.106.398.796	6.707.683.049	Advances to employees
Bunga (USD336.028 dan Rp3.921.289.203 pada tahun 2009 dan USD24.986 dan Rp2.738.790.201 pada tahun 2008)	7.357.176.321	2.969.286.053	Interest (USD336,028 and Rp3,921,289,203 in 2009 and USD24,986 and Rp2,738,790,201 in 2008)
Uang muka proyek	3.645.242.459	2.010.712.481	Advances for projects
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527, dan Rp1.095.857.636 pada tahun 2009 dan USD2.086, SGD5.527, dan Rp1.218.710.743 pada tahun 2008)	1.156.176.817	1.275.421.534	Others (USD2,086, SGD5,527 and Rp1,095,857,636 in 2009 and USD2,086, SGD5,527 and Rp1,218,710,743 in 2008)
Jumlah Penyisihan piutang ragu-ragu	37.574.496.114 (13.309.501.721)	24.998.091.071 -	Total Allowances for doubtful accounts
Bersih	24.264.994.393	24.998.091.071	Net

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen berpendapat bahwa diperlukan penyisihan atas seluruh piutang tersebut pada tahun 2009.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	2009	2008	
Suku cadang teknik Penyisihan persediaan usang	16.575.665.078 (2.571.009.789)	23.986.497.700 (2.593.586.546)	
Jumlah	14.004.655.289	21.392.911.154	Total

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	2.571.074.827	2.313.040.198	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan	-	284.087.985	Provisions for the period
Pemulihan penyisihan	(65.038)	(3.541.637)	Recovery of allowance
Saldo akhir	2.571.009.789	2.593.586.546	Ending balance

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, therefore the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia in 2009.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Based on the review of the status of the other receivable accounts at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

	2009	2008	
Suku cadang teknik Penyisihan persediaan usang	16.575.665.078 (2.571.009.789)	23.986.497.700 (2.593.586.546)	Technical spare parts Allowance for inventory obsolescence
Jumlah	14.004.655.289	21.392.911.154	Total

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	2.571.074.827	2.313.040.198	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan	-	284.087.985	Provisions for the period
Pemulihan penyisihan	(65.038)	(3.541.637)	Recovery of allowance
Saldo akhir	2.571.009.789	2.593.586.546	Ending balance

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Pada tanggal 30 Juni 2009, persediaan Perusahaan, bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan karena nilai persediaan tidak signifikan.

9. UANG MUKA

	2009
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD191.662,194 untuk tahun 2009 dan USD139.868.030 untuk tahun 2008)	1.959.745.929.969
Pembelian barang dan jasa	12.199.538.280
Lain-lain	1.510.988.755
Jumlah	1.973.456.457.004

Uang muka pembelian gas bumi kepada ConocoPhilips, Pertamina dan Santos masing-masing sebesar USD114.568.870, USD76.696.271 dan USD397.053 pada tanggal 30 Juni 2009 dan kepada ConocoPhilips dan Pertamina USD73.494.810 dan USD66.373.220 pada tanggal 30 Juni 2008.

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 32.1). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

As of June 30, 2009, the Company's inventories, together with the Company's property, plant and equipment (Note 11) are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies.

The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured as the amounts of inventories are not significant.

9. ADVANCES

	2009	2008	
Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") (USD191,662,194 in 2009 and USD139,868,030 in 2008)			<i>Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") (USD191,662,194 in 2009 and USD139,868,030 in 2008)</i>
1.290.282.579.794			<i>Purchase of goods and services Others</i>
8.111.717.784			
15.264.364.392			
Jumlah	1.313.658.661.970		Total

The advances for purchase of natural gas as of June 30, 2009 to Conoco Philips, Pertamina and Santos amounted to USD114,568,870, USD76,696,271 and USD397,053, respectively, and to Conoco Philips and Pertamina as of June 30, 2008 amounted to USD73,494,810 and USD66,373,220, respectively.

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 32.1). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2009	2008	
Asuransi	18.798.478.204	3.525.742.722	
Sewa	6.000.824.935	4.090.797.871	Insurance Rent
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	4.955.835.464	1.396.782.996	Others (less than Rp1,000,000,000, each)
Jumlah	29.755.138.603	9.013.323.589	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2009			
Harga perolehan Kepemilikan langsung				
Tanah	412.735.265.455	126.025.000	(5.402.294.490)	407.458.995.965
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	600.235.728	2.505.561.113	601.994.926.246
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	13.496.530.964	(194.070.648.062)	19.577.989.898.984
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	199.402.000	(1.193.783.710)	29.351.270.082
Peralatan kantor	79.831.755.587	4.513.901.620	(1.801.782.980)	82.543.874.227
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	1.260.547.542	(219.296.751)	27.785.309.574
Aset dalam penyelesaian	2.114.352.386.408	1.073.943.753.233	(219.062.042.991)	2.969.234.096.650
Aset belum terpasang	83.761.651.148	39.857.388.697	-	123.619.039.845
Aset kerjasama operasi				
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132
Jumlah	23.108.813.504.792	1.133.997.784.784	(419.244.287.871)	23.823.567.001.705
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	15.360.960.306	(713.865.605)	98.418.277.390
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	798.761.540.235	(254.697.957.184)	5.835.749.066.653
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	1.744.505.178	(1.054.144.457)	19.141.425.658
Peralatan kantor	64.901.381.735	4.565.296.955	(1.693.663.172)	67.773.015.518
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	1.591.133.545	(403.295.162)	22.358.191.045
Aset belum terpasang	15.355.443.426	5.583.764.023	(3.453.960.533)	17.485.246.916
Jumlah akumulasi penyusutan	5.495.334.909.051	827.607.200.242	(262.016.886.113)	6.060.925.223.180
Jumlah nilai tercatat	17.613.478.595.741			17.762.641.778.525

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2008			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan Kepemilikan langsung				At cost
Tanah	386.130.195.384	3.030.300.000	5.389.141.246	394.549.636.630
Bangunan dan prasarana	169.451.206.963	51.975.000	3.896.183.000	173.399.364.963
Mesin dan peralatan	15.786.146.470.356	6.146.586.549	627.091.410.114	16.419.384.467.019
Kendaraan bermotor	27.239.956.385	36.950.885	(510.388.396)	26.766.518.874
Peralatan kantor	67.431.153.534	2.922.375.813	(977.845.205)	69.375.684.142
Peralatan dan perabot	23.836.329.802	512.215.692	773.672.447	25.122.217.941
Aset dalam penyelesaian	3.290.286.175.616	557.127.882.426	(377.194.591.996)	Construction in progress
Aset kerjasama operasi				Joint venture assets
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132
Jumlah	19.754.111.078.172	569.828.286.365	258.467.581.210	20.582.406.945.747
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	41.945.028.257	3.823.662.431	(139.144.906)	45.629.545.782
Mesin dan peralatan	3.179.654.907.103	669.328.633.457	(56.737.638.653)	3.792.245.901.907
Kendaraan bermotor	13.452.679.771	1.829.844.513	(361.413.045)	14.921.111.239
Peralatan kantor	53.637.204.310	4.252.971.039	(925.387.878)	56.964.787.471
Peralatan dan perabot	19.247.959.948	1.283.192.550	(327.824.964)	20.203.327.534
Jumlah akumulasi penyusutan	3.307.937.779.389	680.518.303.990	(58.491.409.446)	3.929.964.673.933
Jumlah nilai tercatat	16.446.173.298.783		16.652.442.271.814	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp15.603.273.692 dan Rp25.458.518.208, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Pengurangan dalam aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp329.726.051.552 dan Rp92.551.494.782. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp827.607.200.242 dan Rp680.518.303.990 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 25).

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp15,603,273,692 and Rp25,458,518,208 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

The deductions from property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2009 and 2008, also included the difference in foreign currency translation, resulting from the translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp329,726,051,552 and Rp92,551,494,782, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp827,607,200,242 and Rp680,518,303,990 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively (Note 25).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, yang merupakan estimasi penyelesaian proyek buckle. Pada tanggal 30 Juni 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp22.112.349.825 atau setara dengan USD2.162.577.

Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dengan Perusahaan atas bidang-bidang tanah yang terletak di jalur jaringan pipa Grissik-Duri dan Grissik-Singapura yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa, serta tanah lain, yang dicakup dalam perjanjian tersebut. Transgasindo telah membuka tanah untuk jalur jaringan pipa transmisi Grissik-Duri yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sebesar USD3.485.040 dan untuk jaringan Grissik Singapura sebesar USD1.322.298 (dari USD1.606.454 jumlah tanah yang disepakati sebagai bagian dari aset yang ditransfer pada tahun 2004).

Aset Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 32.5).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such asset by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of the buckle project. As of June 30, 2009, the cutting process was already completed. This acceleration in depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp22,112,349,825 or equivalent to USD2,162,577, respectively.

Transgasindo entered into Borrow and Use of Land Agreement with the Company for the plots of land located at the Grissik-Duri and the Grissik-Singapore routes used as supporting facility of the pipelines, as well as other plots of land covered by the agreement. Transgasindo has recorded the land of Grissik-Duri Transmission Pipeline wherein the certificates are under Transgasindo's name totalling to USD3,485,040 and USD1,322,298 on Grissik-Singapore Transmission Pipelines (out of the agreed total land of USD1,606,454 as part of assets transfer in 2004).

Joint Venture Assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 32.5).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai tahun 2039 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2009
Perusahaan	
Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	655.344.324.784
Jaringan Pipa Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	617.291.225.904
Lain-lain	160.474.448.306
	<hr/>
Anak Perusahaan	1.433.109.998.994
	1.536.124.097.656
Jumlah	2.969.234.096.650

Proyek SSWJ

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai), dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* adalah sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai dan Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pada tanggal 11 Maret 2007;
- Jalur Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 29 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 31 Oktober 2007.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2010 to 2039 and can be extended.

As of June 30, 2009 and 2008, the details of construction in progress consist of:

	2008	The Company
	2.161.035.733.114	Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ)
	675.859.782.950	West Java Distribution Projects (PDJB) Pipelines
	164.622.167.028	Others
	<hr/>	
	3.001.517.683.092	<i>Subsidiary</i>
	468.701.782.954	
Jumlah	3.470.219.466.046	Total

SSWJ Project

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore), and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera, and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprises of the construction of the gas pipelines pass through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore), and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical work of SSWJ II has been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai and Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pipelines on March 11, 2007;
- Muara Bekasi - Rawa Maju pipelines on July 29, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipelines on October 31, 2007.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek SSWJ (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dari aspek keuangan adalah sebesar 80% dan 97% (Catatan 37).

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)* yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *offtake station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*.
 - Paket untuk pemasang pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 22, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, *valve, fitting* dan *Metering Regulating Station (MRS)*.
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket untuk pemasangan *metering station* serta pengawasan pihak ketiga.

Sebagian penyelesaian pekerjaan fisik PDJB yang ditransfer menjadi aset tetap terjadi di tahun 2007. Transfer ini berkaitan dengan paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi yang dibiayai oleh dana Perusahaan yaitu paket 12, paket 13, paket 14 dan paket 16 dengan masing-masing waktu *gas-in* pada tanggal 1 Agustus, 8 Agustus, 23 Februari dan 30 Oktober 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2009, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dan aspek keuangan masing-masing sebesar 53% dan 72% (Catatan 37).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

SSWJ Project (continued)

As of June 30, 2009, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and the SSWJ II are 80% and 97%, respectively (Note 37).

West Java Distribution Projects (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:*
 - *Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, offtake station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA).*
 - *Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.*
- b. *The Company's financing are consisting of package 8B and package 10A - package 22, including:*
 - *Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).*
 - *Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.*
 - *Package for metering station instalation and the third parties' inspection services.*

Part of physical work of PDJB which has been transferred to property, plant and equipment occurred in 2007. The transfers were related to pipeline construction contractor packages for pipeline distribution coming from the Company's financing which were package 12, package 13, package 14 and package 16 with the dates of officially operated gas-in on August 1, August 8, February 23 and October 30, 2007, respectively.

As of June 30, 2009, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which came from IBRD and the Company's financing were 53% and 72%, respectively (Note 37).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian dan sebesar USD404.545.446 dan Rp3.052.086.631.055 untuk aset lainnya. Aset tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar USD20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian dan sebesar USD260.236.612 dan Rp14.278.700.000 untuk aset lainnya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan diatasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.j).

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2009, property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence and totaling USD404,545,446 and Rp3,052,086,631,055 for other assets. The Subsidiary's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000 and offshore pipeline of USD20,000,000 for any one accident or occurrence and totaling USD260,236,612 and Rp14,278,700,000 for other assets. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2009 and 2008, land titles covering 79,983 square meters, comprising 33,720 square meters located at Jakarta and 46,263 square meters located at the Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letters of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.j).

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of June 30, 2009 and 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. HUTANG USAHA

	2009	2008	
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD38.267.099 dan Rp1.397.825.935 pada tahun 2009 dan USD33.795.220 dan Rp645.852.709 pada tahun 2008)	392.678.917.814	312.406.757.111	PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD38,267,099 and Rp1,397,825,935 in 2009 and USD33,795,220 and Rp645,852,709 in 2008)
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD22.857.219 pada tahun 2009 dan USD13.523.496 pada tahun 2008)	233.715.066.218	124.754.247.833	ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD22,857,219 in 2009 and USD13,523,496 in 2008)
Santos Madura Offshore (USD8.311.830 pada tahun 2009 dan USD30.939.106 pada tahun 2008)	84.988.461.954	285.413.250.636	Santos Madura Offshore (USD8,311,830 in 2009 and USD30,939,106 in 2008)
Kodeco (USD5.486.849 pada tahun 2009 dan USD3.255.446 pada tahun 2008)	56.103.031.434	30.031.486.859	Kodeco (USD5,486,849 in 2009 and USD3,255,446 in 2008)
Kangean Energy Indonesia, Ltd. (USD2.167.215)	22.159.769.183	-	Kangean Energy Indonesia, Ltd. (USD2,167,215)
Lapindo Brantas, Inc. (USD1.890.928 pada tahun 2009 dan USD1.770.882 pada tahun 2008)	19.334.738.391	16.336.384.420	Lapindo Brantas, Inc. (USD1,890,928 in 2009 and USD1,770,882 in 2008)
Petrokimia Gresik (USD122.731)	1.254.926.724	-	Petrokimia Gresik (USD122,731)
Jumlah	810.234.911.718	768.942.126.859	Total

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Sampai dengan 1 bulan	615.589.324.806	429.985.554.089	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	172.485.817.730	157.765.582.484	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	35.621.782.432	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	15.036.056.161	63.042.840.783	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	7.123.713.021	82.526.367.071	> 1 year
Jumlah	810.234.911.718	768.942.126.859	Total

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp8.215.372.056 dan Rp5.030.514.830 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 32.1.a).

Berdasarkan Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya East Java Gas Pipeline (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The details of the aging of payables based on invoice dates are as follows:

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp8.215,372,056 and Rp5,030,514,830 as of June 30, 2009 and 2008, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 32.1.a).

Based on Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's East Java Gas Pipeline (EJGP) explosion in East Java.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2009
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD30.000.000)	306.750.000.000

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terutang setiap akhir kwartal.

Permbayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- (i) Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- (ii) Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- (iii) Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- (iv) Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham, dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

2008

	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD30,000,000)
	-

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility will be utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

The repayment of the loan is made in installments:

- (i) First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);
- (ii) Second quarter, 20% of the principal;
- (iii) Third quarter, 30% of the principal;
- (iv) Fourth quarter, 50% of the principal.

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum.

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the Debt Service Accrual Account on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. Debt Service Accrual Account is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders, and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

14. HUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008	
Dividen	1.000.000.000.000	786.282.470.324	Dividend
Pendapatan gas diterima di muka (<i>Gas Make Up</i>) (USD14.749.611 dan Rp70.554.305.018)	221.369.081.685	-	Gas unearned income (<i>Gas Make Up</i>) (USD14,749,611 and Rp70,554,305,018)
Kewajiban kepada kontraktor (USD13.051.530, JPY27.528.122 dan Rp31.598.124.098 pada tahun 2009 dan USD979.964 dan Rp17.167.009.579 pada tahun 2008)	167.984.244.450	26.207.173.512	Liabilities to contractors (USD13,051,530, JPY27,528,122 and Rp31,598,124,098 in 2009 and USD979,964, and Rp17,167,009,579 in 2008)
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	18.514.379.615	-	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.584.648 pada tahun 2009 dan USD1.616.415 pada tahun 2008)	16.203.023.244	14.911.430.681	PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,584,648 in 2009 and USD1,616,415 in 2008)
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.571.104 pada tahun 2009 dan USD1.544.024 pada tahun 2008)	16.064.540.351	14.243.625.468	Project performance bond (USD1,571,104 in 2009 and USD1,544,024 in 2008)
Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd. (USD565.089 pada tahun 2009 dan USD495.664 pada tahun 2008)	5.778.038.604	4.572.496.710	Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd. (USD565,089 in 2009 and USD495,664 in 2008)
Jaminan gas	5.180.484.588	4.813.451.974	Gas guarantee deposits
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD466.393 pada tahun 2009 dan USD1.910.848 pada tahun 2008)	4.768.865.051	17.627.574.913	ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD466,393 in 2009 and USD1,910,848 in 2008)
Lain-lain (USD55.500 dan Rp6.659.966.675 pada tahun 2009 dan USD120.992 dan Rp26.111.425.875 pada tahun 2008)	7.227.454.175	27.227.577.242	Others (USD55,500 and Rp6,659,966,675 in 2009 and USD120,992 and Rp26,111,425,875 in 2008)
Jumlah	1.463.090.111.763	895.885.800.824	Total

Pada tanggal 30 Juni 2009, hutang dividen merupakan hutang dividen Perusahaan kepada pemegang saham untuk laba Perusahaan tahun buku 2008. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Juni 2009, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan seluruh pembayaran dividen.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD200,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.0x.

14. OTHER PAYABLES

	2009	2008	
Dividends	1.000.000.000.000	786.282.470.324	Dividend
Gas unearned income (<i>Gas Make Up</i>) (USD14,749,611 and Rp70,554,305,018)	221.369.081.685	-	Gas unearned income (<i>Gas Make Up</i>) (USD14,749,611 and Rp70,554,305,018)
Liabilities to contractors (USD13,051,530, JPY27,528,122 and Rp31,598,124,098 in 2009 and USD979,964, and Rp17,167,009,579 in 2008)	167.984.244.450	26.207.173.512	Liabilities to contractors (USD13,051,530, JPY27,528,122 and Rp31,598,124,098 in 2009 and USD979,964, and Rp17,167,009,579 in 2008)
Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds	18.514.379.615	-	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,584,648 in 2009 and USD1,616,415 in 2008)	16.203.023.244	14.911.430.681	PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,584,648 in 2009 and USD1,616,415 in 2008)
Project performance bond (USD1,571,104 in 2009 and USD1,544,024 in 2008)	16.064.540.351	14.243.625.468	Project performance bond (USD1,571,104 in 2009 and USD1,544,024 in 2008)
Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd. (USD565,089 in 2009 and USD495,664 in 2008)	5.778.038.604	4.572.496.710	Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd. (USD565,089 in 2009 and USD495,664 in 2008)
Gas guarantee deposits	5.180.484.588	4.813.451.974	Gas guarantee deposits
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD466,393 in 2009 and USD1,910,848 in 2008)	4.768.865.051	17.627.574.913	ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD466,393 in 2009 and USD1,910,848 in 2008)
Others (USD55,500 and Rp6,659,966,675 in 2009 and USD120,992 and Rp26,111,425,875 in 2008)	7.227.454.175	27.227.577.242	Others (USD55,500 and Rp6,659,966,675 in 2009 and USD120,992 and Rp26,111,425,875 in 2008)
Jumlah	1.463.090.111.763	895.885.800.824	Total

As of June 30, 2009, dividend payables represent the Company's dividend payables to its shareholders for the 2008 net profit. Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the distribution of cash dividends amounting to Rp1,000,000,000,000. On July 31, 2009, the Company has fully settled the dividend payments.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan gas diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berdasarkan perjanjian jual beli dan penyaluran gas.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo kewajiban kepada kontraktor merupakan saldo kepada kewajiban pada kontraktor sehubungan dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 11 dan 15).

Hutang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 32.7 dan 32.8). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah volume gas atas jasa transportasi yang diterima di muka oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar nihil dan 4.062.811 mscf (tidak direview) untuk ConocoPhillips.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. OTHER PAYABLES (continued)

Gas unearned income represents advances received from gas distribution to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) based on gas sales purchase and distribution agreement.

As of June 30, 2009 and 2008, liabilities to contractors balance is mainly related to the Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 11 and 15).

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 32.7 and 32.8). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas. As of June 30, 2009 and 2008, the gas volume relating to toll fees received in advance by the Subsidiary amounted to nil and 4,062,811 mscf (unreviewed), respectively, for ConocoPhillips.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008	
Kewajiban kepada kontraktor (USD12.321.692, JPY2.566.243.199 dan Rp134.028.216.026 pada tahun 2009 dan USD24.073.185, JPY5.644.169.706 dan Rp102.158.367.081 ada tahun 2008)	533.553.375.269	813.695.892.845	<i>Liabilities to contractors (USD12,321,692, JPY2,566,243,199 and Rp134,028,216,026 in 2009 and USD24,073,185, JPY5,644,169,706 and Rp102,158,367,081 in 2008)</i>
Bonus karyawan Bunga (USD9.177.398 dan JPY127.145.655 pada tahun 2009 dan USD9.459.602, JPY104.397.455 dan Rp269.766.160 pada tahun 2008)	275.461.099.995	147.876.973.787	<i>Employees' bonus Interest (USD9,177,398 and JPY127,145,655 in 2009 and USD9,459,602, JPY104,397,455 and Rp269,766,160 in 2008)</i>
Proyek kompresor Jabung (USD6.176.665 pada tahun 2009 dan USD11.992.258 pada tahun 2008)	107.391.352.997	96.587.942.039	<i>Jabung compressor project (USD6,176,665 in 2009 and USD11,992,258 in 2008)</i>
Iuran ke BPH Migas	63.156.396.933	110.628.584.386	<i>BPH Migas levy</i>
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD666.950 pada tahun 2009 dan USD5.081.854 pada tahun 2008)	17.406.534.247	44.243.966.804	<i>Offshore pipeline repair project (USD666,950 in 2009 and USD5,081,854 in 2008)</i>
Pembelian aset tetap (USD292.016 pada tahun 2009 dan USD1.707.345 pada tahun 2008)	6.819.566.216	46.880.098.630	<i>Purchase of fixed assets (USD292,016 in 2009 and USD1,707,345 in 2008)</i>
Beban gas hilang (beban SRC) (USD3.169.265)	2.985.859.587	15.750.258.045	<i>Loss of gas (SRC expense) (USD3,169,265)</i>
Lain-lain (USD318.946 dan Rp18.571.459.976 pada tahun 2009 dan USD127.957 dan Rp57.984.769.137 pada tahun 2008)	-	29.236.467.411	<i>Others (USD318,946 and Rp18,571,459,976 in 2009 and USD127,957 and Rp57,984,769,137 in 2008)</i>
Jumlah	1.028.606.869.370	1.364.065.354.846	Total

a. Bonus karyawan

Bonus karyawan pada tanggal 30 Juni 2009 merupakan akrual bonus tahun 2009 dan 2008 untuk karyawan yang terdiri dari Rp273.430.696.580 untuk Perusahaan dan Rp2.030.403.415 untuk Anak Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp37.076.937.010 dan Rp34.516.348.739 (Catatan 16) dan bunga atas Guaranteed Notes Perusahaan masing-masing sebesar Rp68.800.221.300 dan Rp62.071.593.300 (Catatan 18).

a. Employees' bonus

Employees' bonus as of June 30, 2009 represent bonus accrual for employees which consist of 2009 and 2008 balance amounting to Rp273,430,696,580 for the Company and Rp2,030,403,415 for the Subsidiary.

b. Interest

As of June 30, 2009 and 2008, accrued interest consists of interest from the Company's long-term loan amounting to Rp37,076,937,010 and Rp34,516,348,739, respectively (Note 16), and interest on the Company's Guaranteed Notes amounting to Rp68,800,221,300 and Rp62,071,593,300, respectively (Note 18).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

b. Bunga (lanjutan)

Selain itu juga terdapat biaya bunga pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Transgasindo sebesar Rp1.514.194.687 (setara dengan USD148.087) pada tanggal 30 Juni 2009.

c. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor Transgasindo untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

d. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp5.394.876.930 dan Rp12.011.657.317 (setara dengan USD1.174.734) pada tahun 2009 dan Rp5.394.876.930 dan Rp38.849.089.874 (setara dengan USD4.211.283) pada tahun 2008.

e. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "potential buckles" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging, assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi *free span* dan penginspeksian *buckle* pada jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn., Bhd.*

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

b. Interest (continued)

The accrued interest also including the interest from Transgasindo's short-term bank loan amounting to Rp1,514,194,687 (equivalent to USD148,087) as of June 30, 2009.

c. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

d. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp5,394,876,930 and Rp12,011,657,317 (equivalent to USD1,174,734) in 2009, respectively, and Rp5,394,876,930 and Rp38,849,089,874 (equivalent to USD4,211,283) in 2008, respectively.

e. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "potential buckles", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn., Bhd.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

e. Proyek perbaikan pipa bawah laut (lanjutan)

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas *buckles* pada jaringan pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada akhir tahun 2009.

f. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun 2005 hingga Juni 2008 yaitu sebesar 1.349,89 BBTU (tidak direview) atau setara dengan USD3.169.265. Pada tahun 2009, Transgasindo telah melunasi kewajiban tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

e. Offshore pipeline repair project (continued)

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal- Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed by end of 2009.

f. Loss of gas (SRC expense)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the period of 2005 to June 2008 amounting to 1,349.89 BBTU (unreviewed) or equivalent to USD3,169,265. In 2009, Transgasindo has fully paid such accruals.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	7.326.589.687.495	5.749.626.256.105	<i>Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150.000.000)	<u>1.533.750.000.000</u>	<u>1.383.750.000.000</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150,000,000)</i>
Jumlah	8.860.339.687.495	7.133.376.256.105	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(426.801.178.457)	(298.575.857.433)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - Bersih	8.433.538.509.038	6.834.800.398.672	<i>Long-term portion - Net</i>

Penerusan Pinjaman merupakan hutang jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	2009	2008	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY43.903.974.083 pada tahun 2009 dan JPY36.375.931.342 pada tahun 2008)	4.679.724.593.519	3.154.520.771.533	<i>Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY43,903,974,083 in 2009 and JPY36,375,931,342 in 2008)</i>
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD93.536.998 pada tahun 2009 dan USD109.126.497 pada tahun 2008)	956.415.807.209	1.006.691.936.301	<i>Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD93,536,998 in 2009 and USD109,126,497 in 2008)</i>
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD75.608.118 pada tahun 2009 dan USD84.604.376 pada tahun 2008)	773.092.999.311	780.475.364.173	<i>European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD75,608,118 in 2009 and USD84,604,376 in 2008)</i>
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD45.686.069 pada tahun 2009 dan USD53.300.413 pada tahun 2008)	467.140.055.525	491.696.312.693	<i>Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD45,686,069 in 2009 and USD53,300,413 in 2008)</i>
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD41.709.100 pada tahun 2009 dan USD31.793.290 pada tahun 2008)	426.475.547.500	293.293.096.007	<i>International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD41,709,100 in 2009 and USD31,793,290 in 2008)</i>
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2.321.827 pada tahun 2009 dan USD2.487.672 pada tahun 2008)	23.740.684.431	22.948.775.398	<i>International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2,321,827 in 2009 and USD2,487,672 in 2008)</i>
Jumlah	7.326.589.687.495	5.749.626.256.105	<i>Total</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY43.903.974.083**

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai 0,95% untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

**Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD93.536.998**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

**Japan Bank for International Cooperation
(JBIC)(SLA-1156/DP3/2003)-JPY43,903,974,083**

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the six months ended June 30, 2009 and 2008.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

**Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD93,536,998**

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD93.536.998 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 3,20% sampai dengan 5,84%, dan antara 5,34% sampai dengan 6,54% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

**Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD93,536,998 (continued)**

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year and a commitment fee at the rate of 0.75% per year calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 3.20% to 5.84% and from 5.34% to 6.54% per for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD23.350.707

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 70:30.

Bila menerima pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD23,350,707

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per year, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the six months ended June 30, 2009 and 2008. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)-USD52,257.411**

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu ratio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 2:1.

**Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD45,686,069**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

**European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)-USD52,257,411**

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the six months ended June 30, 2009 and 2008. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the loan agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of at least 2:1.

**Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD45,686,069**

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD45.686.069 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah masing-masing sebesar 2,85% sampai dengan 3,08% dan 4,99% sampai dengan 5,61% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-
USD41.709.100

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik (Catatan 32.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 2,11% sampai dengan 3,52% dan 5,78% sampai dengan 5,80% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD45,686,069 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 2.85% to 3.08% and 4.99% to 5.61% for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-
USD41,709,100

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount equals to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project (Note 32.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 2.11% to 3.52% and 5.78% to 5.80% per annum for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-USD41,709,100 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2,321.827

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, *International Bank for Reconstruction and Development* setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah Indonesia akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi, dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-USD41,709,100 (continued)

The Company must pay 0.75% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2,321.827

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the International Bank for Reconstruction and Development agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)- USD2.321.827 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 2,74% sampai dengan 3,51% dan antara 3,51% sampai dengan 5,23%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)- USD150.000.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 20 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari tengah tahunan pertama tahun 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas bersih, menerima pinjaman dan mengambil lease tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)- USD2,321,827 (continued)

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for the six months ended June 30, 2009 and 2008 are ranging from 2.74% to 3.51% and from 3.51% to 5.23%, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)- USD150,000,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 20 semi-annual installments starting from the first semi-annual of 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	2009	2008	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	90.196.515	151.616.104	Article 21
Pasal 22	-	42.280.205	Article 22
Pasal 23	-	12.483.489.271	Article 23
Pasal 29			Article 29
- Tahun 2007	174.672.770.700	174.672.770.700	Year 2007 -
- Tahun 2008	446.779.152.261	-	Year 2008 -
Jumlah	<u>621.542.119.476</u>	<u>187.350.156.280</u>	Total

b. Pajak Dibayar Di Muka

	2009	2008	
Pajak Penghasilan Pasal 23	146.040.000	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	59.776.260.537	-	<i>Value-Added Taxes</i>
Jumlah	<u>59.922.300.537</u>	<u>-</u>	Total

c. Hutang Pajak

	2009	2008	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	5.350.493.454	9.627.853.321	Article 21
Pasal 23	7.778.585.933	6.605.874.582	Article 23
Pasal 25	96.172.123.376	80.210.790.301	Article 25
Pasal 29	591.980.127.099	31.404.157.253	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	591.246.073	33.513.489.594	<i>Value-Added Taxes</i>
Jumlah	<u>701.872.575.935</u>	<u>161.362.165.051</u>	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2009		
Kini Perusahaan Anak Perusahaan	1.107.416.516.780 99.722.814.557	535.840.482.100 -	<i>Current The Company Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>1.207.139.331.337</u>	<u>535.840.482.100</u>	<i>Sub-total</i>
Tangguhan Perusahaan Anak Perusahaan	(30.692.814.051) 6.228.643.154	(28.003.371.947) 72.739.935.787	<i>Deferred The Company Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>(24.464.170.897)</u>	<u>44.736.563.840</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pajak - bersih	<u>1.182.675.160.440</u>	<u>580.577.045.940</u>	<i>Tax expense - net</i>

Transgasindo, Anak Perusahaan, tidak membukukan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2008, karena Transgasindo masih memiliki rugi fiskal dari tahun sebelumnya.

Per tanggal 30 Juni 2008, Transgasindo memiliki kerugian pajak tahun 2006 sebesar USD858.863. Seluruh kerugian pajak tersebut telah digunakan pada akhir tahun 2008.

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009		
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	4.488.360.066.504	2.016.827.998.412	<i>Income before tax expense (benefit) per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	<u>(225.960.972.024)</u>	<u>(154.311.355.783)</u>	<i>Income before tax expense (benefit) of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>4.262.399.094.480</u>	<u>1.862.516.642.629</u>	<i>Income before tax expense of the Company</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2008 <i>(Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)</i>		
Kini Perusahaan Anak Perusahaan	1.107.416.516.780 99.722.814.557	535.840.482.100 -	<i>Current The Company Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>1.207.139.331.337</u>	<u>535.840.482.100</u>	<i>Sub-total</i>
Tangguhan Perusahaan Anak Perusahaan	(30.692.814.051) 6.228.643.154	(28.003.371.947) 72.739.935.787	<i>Deferred The Company Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>(24.464.170.897)</u>	<u>44.736.563.840</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pajak - bersih	<u>1.182.675.160.440</u>	<u>580.577.045.940</u>	<i>Tax expense - net</i>

Transgasindo, a Subsidiary, did not provide for current tax expense for the year ended June 30, 2008, since Transgasindo still has tax loss carry-forward from previous year.

As of June 30, 2008, Transgasindo has estimated tax loss carry-forward from fiscal year 2006 amounting to USD858,863. Such the tax loss carry-forward has been fully utilized at the end of year 2008.

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2008 <i>(Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)</i>		
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	4.488.360.066.504	2.016.827.998.412	<i>Income before tax expense (benefit) per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	<u>(225.960.972.024)</u>	<u>(154.311.355.783)</u>	<i>Income before tax expense (benefit) of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>4.262.399.094.480</u>	<u>1.862.516.642.629</u>	<i>Income before tax expense of the Company</i>

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	2009	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Beda temporer			Temporary differences
Bonus	84.440.446.203	69.435.997.767	Bonus
Imbalan kerja - bersih	28.197.957.537	23.908.585.144	Employee benefits - net
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	(65.038)	280.546.348	Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(181.964.821.399)	(119.504.681.328)	Share in net income of Subsidiaries
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	(12.913.502.495)	(7.140.847.785)	Provision for doubtful accounts - net of reversal
Beda temporer - bersih	<u>(82.239.985.192)</u>	<u>(33.020.399.854)</u>	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.879.778.814	21.216.286.656	Salaries and employees' benefits
Representasi dan jamuan	10.564.696.781	8.564.170.857	Representation and entertainment
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	16.568.526.842	6.002.448.881	Other non-deductible expenses
Pajak dan perizinan - bersih	399.660	1.727.793	Taxes and licenses-net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(83.862.233.478)	(15.871.265.459)	Interest income already subject to final income tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(407.165.536)	(411.609.506)	Rental income already subject to final income tax
Selisih kurs	(190.844.123.759)	(62.833.894.846)	Foreign exchange difference
Beda tetap - bersih	<u>(225.100.120.676)</u>	<u>(43.332.135.624)</u>	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak	3.955.058.988.612	1.786.164.107.151	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak-disetahunkan	7.910.117.977.224	3.572.328.214.302	Estimated taxable income-annualized
Taksiran Laba Kena Pajak - Perusahaan (Dibulatkan)	7.910.117.977.000	3.572.328.214.000	<i>Estimated Taxable Income - the Company (Rounded-off)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	1.107.416.516.780	535.840.482.100	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	22.466.205.111	23.171.583.041	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	537.595.356.570	481.264.741.806	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>560.061.561.681</u>	<u>504.436.324.847</u>	<i>Total</i>
Jumlah Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Perusahaan Anak Perusahaan	547.354.955.099	31.404.157.253	<i>Total Estimated Taxes Payable The Company Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>591.980.127.099</u>	<u>31.404.157.253</u>	<i>Total</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 kepada Transgasindo.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control", which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets, amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 to Transgasindo.

f. Deferred Tax

The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2009/ Ending Balance June 30, 2009	
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					
Bonus	47.286.649.564	23.643.324.667	-	70.929.974.231	<i>The Company</i> <i>Deferred tax assets</i>
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	7.049.489.384	-	49.363.932.230	<i>Bonus</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	11.092.156.194	387.533.215	-	11.479.689.409	<i>Employees' benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.580.433.117)	-	719.882.741	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.192.899.902	-	(12.199.572.150)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	30.692.814.051	-	120.293.906.461	<i>Valuation allowance</i>
					<i>Deferred tax assets – net</i>
Anak Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					
Bonus	3.467.697.570	(2.893.341.301)	(5.843.313)	568.512.956	<i>The Subsidiary</i> <i>Deferred tax assets</i>
Biaya pensiun	2.657.324.759	627.750.989	(224.490.688)	3.060.585.060	<i>Bonus</i>
Kewajiban pajak tangguhan					<i>Pension</i>
Aset tetap	(34.645.179.753)	(3.963.052.842)	2.600.329.101	(36.007.903.494)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(28.520.157.424)	(6.228.643.154)	2.369.995.100	(32.378.805.478)	<i>Property, plant and equipment</i>
					<i>Deferred tax liability - net</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal 31 Des. 2007/ Beginning Balance Dec. 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2008/ Ending Balance June 30, 2008	
Perusahaan			Penjabaran Laporan Keuangan		
Aset pajak tangguhan			Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation		<i>The Company</i>
Bonus	41.769.620.928	20.830.799.509	-	62.600.420.437	Deferred tax assets Bonus
Kesejahteraan karyawan	37.056.146.797	7.172.572.438	-	44.228.719.235	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	14.080.955.470	(2.142.254.336)	-	11.938.701.134	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	693.912.075	84.163.889	-	778.075.964	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.774.867.545)	2.058.090.447	-	(12.716.777.098)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	78.825.767.725	28.003.371.947	-	106.829.139.672	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					<i>The Subsidiary</i>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	65.641.693.728	(63.175.114.116)	(89.675.624)	2.376.903.988	Fiscal loss
Biaya pensiun	2.353.548.713	425.070.808	(57.631.971)	2.720.987.550	Pension
Bonus	2.593.471.029	(2.008.852.244)	(10.159.585)	574.459.200	Bonus
Provisi untuk gaji	232.905.613	2.913.252	(4.865.178)	230.953.687	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap	(125.350.509.304)	(7.983.953.487)	2.449.468.804	(130.884.993.987)	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(54.528.890.221)	(72.739.935.787)	2.287.136.446	(124.981.689.562)	Deferred tax liability - net

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2009	2008	<i>The Company</i>
Perusahaan			<i>The effect of temporary differences at maximum tax rate 28% in 2009 and 30% in 2008:</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum 28% tahun 2009 dan 30% tahun 2008:			
Penyisihan persediaan usang	2.580.433.117	(84.163.889)	Provision for inventory obsolescence
Bonus	(23.643.324.667)	(20.830.799.509)	Bonus
Kesejahteraan karyawan	(7.049.489.384)	(7.172.572.438)	Employees' benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.192.899.902)	(2.058.090.447)	Valuation allowance
Penyisihan piutang ragu-ragu	(387.533.215)	2.142.254.336	Provision for doubtful accounts
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan	3.963.052.842	7.983.953.487	Depreciation
Bonus	2.893.341.301	2.008.852.244	Bonus
Pensiun	(627.750.989)	(425.070.808)	Pension
Rugi fiskal	-	63.175.114.116	Fiscal loss
Provisi untuk gaji	-	(2.913.252)	Employee' benefits
Beban (manfaat) pajak tangguhan, bersih	(24.464.170.897)	44.736.563.840	Deferred tax expense (benefit), net

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008 dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefit.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, provision for inventory obsolescence, provision for employees bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the period, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 28% in 2009 and 30% in 2008 on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the six months ended as of June 30, 2009 and 2008 is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2009	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	4.262.399.094.480	1.862.516.642.629	<i>Income before tax expense (benefit) of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 28% tahun 2009 dan 30% tahun 2008	1.193.471.746.454	558.754.992.789	<i>Tax expense computed using the maximum rate of 28% in 2009 and 30% in 2008</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(63.028.033.550)	(13.008.387.791)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(50.950.149.992)	(35.851.404.398)	<i>Share in net earnings of Subsidiaries</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.615.798.909)	(2.058.090.447)	<i>Valuation allowance</i>
Perubahan tarif pajak	845.938.726	-	<i>Change in tax rate</i>
	1.076.723.702.729	507.837.110.153	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Anak Perusahaan	105.951.457.711	72.739.935.787	<i>Tax expense - the Subsidiaries</i>
Taksiran Beban Pajak per Laporan Laba Rugi Konsolidasi	1.182.675.160.440	580.577.045.940	<i>Estimated Tax Expense per Consolidated Statements of Income</i>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi UU ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perusahaan dan Transgasindo mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp845.938.726 dan Rp1.642.411.075 (setara dengan USD160.627) sebagai bagian dari beban pajak pada periode berjalan.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law will be effective on January 1, 2009. The Company and Transgasindo recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp845,938,726 and Rp1,642,411,075 (equivalent to USD160,627), respectively, as part of tax expense in the current period operations.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00041/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2008 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2008, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp80.210.790.301.

**PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan**

Dalam kaitannya dengan pengajuan banding atas hasil audit pajak tahun fiskal 2004, pengadilan pajak mengabulkan keberatan Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2004, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp14.931.200.463 (setara dengan USD1.259.698), termasuk imbalan bunga sebesar Rp4.842.551.501 pada tanggal 13 Maret 2009 dan disajikan sebagai akun "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

h. Tax Assessment Letters

The Company

On February 13, 2008, the Company received Decree of Directorate General Taxation No. S-00041/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2008, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2008, in which the Directorate General of Taxation decided the Income Tax Article 25 monthly installment in 2008 amounting to Rp80,210,790,301.

**PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary**

In relation to the tax appeal in accordance with the result of the 2004 fiscal year tax audit, the tax court accepted Transgasindo's appeal regarding Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 26 fiscal year 2004, and Transgasindo has received the cash refund of Rp14,931,200,463 (equivalent to USD1,259,698), including interest earned of Rp4,842,551,501 on March 13, 2009 and presented as "Other Income" in the statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), selama tahun 2009, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp27.220.480.018. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak bulan Juli dan Agustus 2008, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp48.452.529. Sampai dengan 20 Agustus 2009, Transgasindo masih menunggu keputusan dari kantor pajak atas keberatan yang diajukan.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008, Transgasindo telah menerima restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp27.220.480.018 (setara USD2.490.361) dan Rp8.498.415.348 (setara dengan USD921.237).

18. GUARANTEED NOTES

	2009	2008
7,5% Guaranteed Notes I (USD150.000.000)	1.533.750.000.000	1.383.750.000.000
7,5% Guaranteed Notes II (USD125.000.000)	1.278.125.000.000	1.153.125.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	<u>(41.313.597.416)</u>	<u>(51.039.409.687)</u>
Bersih	<u>2.770.561.402.584</u>	<u>2.485.835.590.313</u>

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (*Guaranteed Notes I*) dengan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja, dan keperluan umum lainnya.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

In relation to Value-Added tax (VAT) refund process, during year 2009, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp27,220,480,018. Transgasindo has agreed to all such tax assessment, except for tax assessment letters for the months of July and August 2008 with total tax objection amounting to Rp48,452,529. Up to August 20, 2009, Transgasindo is still waiting for the decision from Tax Office.

During the six months ended June 30, 2009 and 2008, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp27,220,480,018 (equivalent to USD2,490,361) and Rp8,498,415,348 (equivalent to USD921,237), respectively.

18. GUARANTEED NOTES

	2009	2008	
7.5% Guaranteed Notes I (USD150,000,000)	1,533,750,000,000	1,383,750,000,000	7.5% Guaranteed Notes I (USD150,000,000)
7.5% Guaranteed Notes II (USD125,000,000)	1,278,125,000,000	1,153,125,000,000	7.5% Guaranteed Notes II (USD125,000,000)
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	<u>(41,313,597,416)</u>	<u>(51,039,409,687)</u>	Less unamortized discount
Bersih	<u>2,770,561,402,584</u>	<u>2,485,835,590,313</u>	Net

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at 98,67% (*Guaranteed Notes I*) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These Notes bear interest at the rate of 7,5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These Notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, amounting to USD145,353,500 were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan harga sebesar 98,00% (Guaranteed Notes II) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang obligasi. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004, dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan, dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan peringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 4 Januari 2009, wesel di atas dinilai pada "Ba3" yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki risiko kredit yang besar, sedangkan berdasarkan peringkat terakhir dari Standard & Poor's tanggal 17 November 2008, wesel di atas dinilai pada "BB-" yang menunjukkan wesel yang tidak terlalu rentan terhadap gagal bayar bila dibandingkan dengan instrumen spekulatif lainnya.

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi, dan penjualan aset (Catatan 1.b).

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

	2009	2008	
Shareholder loan I (USD46.555.276 pada tahun 2009 dan USD40.835.588 pada tahun 2008)	476.027.701.497	376.708.303.175	Shareholder loan I (USD46,555,276 in 2009 and USD40,835,588 in 2008)
Shareholder loan II (USD11.995.962 pada tahun 2009 dan USD10.522.162 pada tahun 2008)	122.658.709.814	97.066.944.358	Shareholder loan II (USD11,995,962 in 2009 and USD10,522,162 in 2008)
Shareholder loan III (USD8.918.534 pada tahun 2009 dan USD7.822.821 pada tahun 2008)	91.192.012.400	72.165.523.356	Shareholder loan III (USD8,918,534 in 2009 and USD7,822,821 in 2008)
Shareholder loan VI (USD7.229.710 pada tahun 2009 dan USD6.341.482 pada tahun 2008)	73.923.781.989	58.500.171.910	Shareholder loan VI (USD7,229,710 in 2009 and USD6,341,482 in 2008)
Jumlah	763.802.205.700	604.440.942.799	<i>Total</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. GUARANTEED NOTES (continued)

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 at 98.00% (Guaranteed Notes II), and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually *in arrears* every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, amounting to USD119,824,462 were received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on January 4, 2009, the above notes are rated as "Ba3" which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk, while based on Standard & Poor's latest rating on November 17, 2008, the above notes are rated as "BB-" which represents notes that is less vulnerable to nonpayment than other speculative issues.

These notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

	2009	2008	
Shareholder loan I (USD46.555.276 pada tahun 2009 dan USD40.835.588 pada tahun 2008)	476.027.701.497	376.708.303.175	Shareholder loan I (USD46,555,276 in 2009 and USD40,835,588 in 2008)
Shareholder loan II (USD11.995.962 pada tahun 2009 dan USD10.522.162 pada tahun 2008)	122.658.709.814	97.066.944.358	Shareholder loan II (USD11,995,962 in 2009 and USD10,522,162 in 2008)
Shareholder loan III (USD8.918.534 pada tahun 2009 dan USD7.822.821 pada tahun 2008)	91.192.012.400	72.165.523.356	Shareholder loan III (USD8,918,534 in 2009 and USD7,822,821 in 2008)
Shareholder loan VI (USD7.229.710 pada tahun 2009 dan USD6.341.482 pada tahun 2008)	73.923.781.989	58.500.171.910	Shareholder loan VI (USD7,229,710 in 2009 and USD6,341,482 in 2008)
Jumlah	763.802.205.700	604.440.942.799	<i>Total</i>

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

	2009	2008	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(147.240.000.000)	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang-Bersih	616.562.205.700	604.440.942.799	<i>Long-term portion-Net</i>

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 32.8.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Pipanisasi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran milestone III, *contingent funding cash call 1 and 2* dari Transasia menjadi pinjaman pemegang saham III, IV, dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen, sejumlah USD14.400.000 (setara dengan Rp147.240.000.000) akan dibayarkan pada periode 2009 dan disajikan sebagai akun "Hutang kepada Pemegang Saham Anak Perusahaan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada neraca konsolidasi periode 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY
(continued)**

	2009	2008	
			<i>Less current maturities</i>
			<i>Long-term portion-Net</i>

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 32.8.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into shareholder loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on management estimation, the amount of USD14,400,000 (equivalent to Rp147,240,000,000) will be paid during 2009 and such is presented as "Current Maturities of Due to a Shareholder of a Subsidiary" in the 2009 consolidated balance sheet.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213 sebagaimana tercantum pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008.

Dana Proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008, Pemerintah menyetujui Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan.

Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan menerima Surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-247/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 14 April 2009 menjadi 13.527.440.696 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp1.352.744.069.600 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279.

Peningkatan modal tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Mei 2009 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah dengan menerbitkan 992.724.172 saham baru Seri B. Pada tanggal 30 Juni 2009, dana tersebut telah disajikan sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh, yang telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Decision Letter for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company, such funds will then be treated as part of paid-in capital.

In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213 as stated on the consolidated financial statements as of June 30, 2008.

The Government Project Funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.

Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 82 year 2008, dated December 31, 2008, the Government approved the amount of Rp99,272,417,279 from the Government Project Funds to be part of the Government's equity in the Company.

On April 21, 2009, the Company received a Letter from the Minister of State-Owned Enterprise No. S-247/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of April 14, 2009 to become 13,527,440,696 stock shares with total amount of Rp1,352,744,069,600 arising from the conversion of Government Project Funds amounted to Rp99,272,417,279.

The increase is covered in the Notarial Deed No. 25 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated May 13, 2009, regarding the increase of issued and fully paid capital stock through the conversion of shares from Government Project Funds by issuing 992,724,172 new shares of Series B. As of June 30, 2009, these funds have already been presented as issued and fully paid capital stock, which were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-07876 dated June 15, 2009.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2009/ June 30, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.527.440.696	1.352.744.069.600	56,46	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan	10.424.419.940	1.042.441.994.079	43,51	2. Public and Employees
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, M.Si (Direktur)	2.597.000	259.700.000	0,01	Drs. Sutikno, M.Si (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA (Direktur)	2.325.000	232.500.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA (Director) -
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Michael Baskoro P Nugroho (Director) -
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Bambang Banyudoyo (Director) -
Jumlah	23.959.910.137	2.395.991.013.779	100,00	Total

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2008/ June 30, 2008 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	500	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	2.506.943.304	1.253.471.652.000	54,58	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan	2.084.461.888	1.042.230.944.000	45,38	2. Public and Employees
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, M.Si (Direktur)	821.500	410.750.000	0,02	Drs. Sutikno, M.Si (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA (Direktur)	585.000	292.500.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA (Director) -
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	481.500	240.750.000	0,01	Michael Baskoro P Nugroho (Director) -
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	144.000	72.000.000	0,00	Bambang Banyudoyo (Director) -
Jumlah	4.593.437.193	2.296.718.596.500	100,00	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktaskan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, as of June 30, 2009 and 2008, are as follows:

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in the Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified:

- Stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share which resulted to the increase in the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penegasan kembali konversi realisasi dana proyek pemerintah tahun anggaran 2003 sebesar Rp127.432.223.213 menjadi saham seri B dengan nilai konversi sesuai dengan nilai nominal saham pada saat konversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan melakukan perubahan modal perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 lembar saham dengan harga pembelian senilai Rp1.350 per saham dengan nilai sebesar Rp2.501.246.250 termasuk biaya transaksi. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp2.501.246.250 pada akun "Modal Saham Diperoleh Kembali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi tahun 2008 (Catatan 22).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktaikan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

- Confirmation on conversion of realized government project funds for year 2003 amounting to Rp127,432,223,213 to become series B shares with conversion value at nominal at the time of the conversion.

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 2, 2008, the Company changed the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 to Rp100 per share. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008.

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered to the Indonesia Stock Exchange.

On October 24, 2008, the Company repurchased the issued shares amounting to 1,850,000 shares with purchase price of Rp1,350 per share with total amount of Rp2,501,246,250 inclusive of transaction cost. On December 31, 2008, the Company presents the buy-back shares amounting to Rp2,501,246,250 as "Treasury Stock" account as part of shareholders' equity in the 2008 consolidated balance sheet (Note 22).

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders ratified the following decisions:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

1. Persetujuan atas penerapan ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-05/MBU/2008 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.
2. Pengesahan pelaksanaan penyesuaian pencatatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebagai biaya Perusahaan sebesar Rp4.765.260.547 sesuai Pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan pelaksanaan penyetoran kembali dana Program Bina Lingkungan untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi tahun 2008 (Catatan 31).
3. Pengukuhan pembelian kembali saham Perusahaan dengan alokasi dana untuk *Buy Back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.
4. Pengesahan perlakuan akuntansi terhadap tantiem tahun buku 2007 sebagai biaya Perusahaan sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
5. Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 23 Juni 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 23 Juni 2009, Perusahaan telah melaporkan penambahan saham Perusahaan yang merupakan hasil konversi Dana Proyek Pemerintah sebagaimana telah disetujui dalam keputusan seluruh pemegang saham Perusahaan, dengan Akta No. 5 tanggal 3 November 2003. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 tanggal 31 Desember 2008 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, dimana Perusahaan telah menerbitkan 992.724.172 saham baru Seri B.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

1. Ratification of implementation of the Decision of the Ministry of State-Owned Enterprise No. Per-05/MBU/2008 year 2008 regarding the General Rule of Goods and Services procurement of a State-Owned Enterprises.
2. Ratification of the Partnership and Community Development Program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL") to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, as an expense of the Company amounting to Rp4,765,260,547 based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 and fund for the Community Development which were not yet distributed from August 16, 2007 until December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 was presented as "Refunds from Community Development" in the 2008 consolidated statements of changes in shareholders' equity (Note 31).
3. Ratification of the Company's shares Buy Back with maximum funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.
4. Ratification of accounting treatment of the 2007 tantiem as the Company's expense in accordance with UU No. 8 year 1995 regarding Capital Market.
5. Granting the authority to the Boards of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Boards of Commissioners and Directors by considering the recommendation of the Committee of Remuneration and Nomination.

In the Extraordinary General Shareholders Meeting which were held on June 23, 2009 and notarized in Notarial Deed No. 68 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 23, 2009, the Company reported an increase in the number of shares as a consequence of the conversion of the Government Project Funds in the same manner as approved by shareholders through the shareholders resolution with a Notarial Deed No. 5 dated November 3, 2003. Based on the Government Regulation No. 82, dated December 31, 2008, regarding the increase of financial capital participation of the Government of the Republic of Indonesia to shares capital of Company, the Company has issued 992,724,172 new shares of Series B.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah diterima laporannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 15 Juni 2009 No. AHU-AH.01.10-07876.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 23.959.910.137 dan 4.593.437.193 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
 - i. Laba bersih sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
 - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba bersih tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba bersih tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba bersih tahun buku 2008 dialokasikan untuk program kemitraan.
 - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
 - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta, has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 23,959,910,137 and 4,593,437,193 shares as of June 30, 2009 and 2008, respectively.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
 - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
 - Rp625,302,577,000 or 98.65% of net income 2008 to be distributed as cash dividends.
 - Rp5,387,808,713 or 0.85% of net income 2008 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
 - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
 - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324 (atau Rp173 per saham).
2. Pencadangan saldo laba sebesar Rp14.794.134.463 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp771.488.335.861 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem direksi dan komisaris.

Para pemegang saham juga menetapkan pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan harus dibayarkan oleh Perusahaan berdasarkan Pasal 74 dari Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menindaklanjuti keputusan para pemegang saham tersebut, Perusahaan membebankan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 dan menyajikannya pada laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Pencadangan saldo laba tahun 2007 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp786,282,470,324 (or Rp173 per share).
2. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp14,794,134,463.
3. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion and payment of directors and commissioners' tantiem of Rp771,488,335,861.

The shareholders also decided that community development and partnership program were aligned to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and should be charged to expenses by the Company based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation. As a follow up to the above shareholders' decision, the Company charged Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) expense for the period from August 16, 2007 to December 31, 2007 amounted to Rp4,765,260,547 and presented it in the consolidated statement of income for the six months ended June 30, 2008.

The appropriation of 2007 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 40 year 2007 and specific purpose reserve was established for the Company's business expansion.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 juga memutuskan biaya tantiem direksi dan komisaris yang telah disajikan pada tahun 2007 harus dikoreksi dan disajikan kembali sebagai akun "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 (Catatan 21).

23. PENDAPATAN

	2009	2008
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	8.119.479.046.127	5.122.102.726.116
Transmisi gas - setelah biaya linepack gas	877.180.633.528	703.869.351.919
Sewa fiber optik	8.582.000.000	-
Jumlah	<u>9.005.241.679.655</u>	<u>5.825.972.078.035</u>

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari:

	2009	2008
Industri	7.986.633.702.474	5.033.738.192.462
Komersial	82.928.127.243	51.284.602.934
Rumah Tangga	26.685.826.775	26.765.232.488
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	23.231.389.635	10.314.698.232
Jumlah	<u>8.119.479.046.127</u>	<u>5.122.102.726.116</u>

Pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pendapatan dari PLN Muara Tawar sebesar Rp2.259.344.632.995 atau 25% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tidak ada pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

The Shareholders during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 also decided that expense for tantiem of directors and commissioners accrued in 2007 should be adjusted and recorded as "Other Income" account in the 2008 consolidated statement of income (Note 21).

23. REVENUES

	2009	2008	
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	8.119.479.046.127	5.122.102.726.116	Gas distribution - net of sales adjustments
Transmisi gas - setelah biaya linepack gas	877.180.633.528	703.869.351.919	Gas transmission - net of linepack gas expense
Sewa fiber optik	8.582.000.000	-	Fibre optic rental
Jumlah	<u>9.005.241.679.655</u>	<u>5.825.972.078.035</u>	Total

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

	2009	2008	
Industri	7.986.633.702.474	5.033.738.192.462	Industrial
Komersial	82.928.127.243	51.284.602.934	Commercial
Rumah Tangga	26.685.826.775	26.765.232.488	Households
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	23.231.389.635	10.314.698.232	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
Jumlah	<u>8.119.479.046.127</u>	<u>5.122.102.726.116</u>	Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net sales is revenue from PLN Muara Tawar which amounted to Rp2,259,344,632,995 or 25% from total consolidated net sales for the six months ended June 30, 2009 and there were no net revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated net sales for the six months ended on June 30, 2008.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK

	2009	2008	
Pembelian Gas Bumi	3.664.210.134.204	2.383.621.316.218	Natural Gas Purchases

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, Santos, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp1.970.870.509.875 atau 53,79%, Rp610.266.457.610 atau 16,65% dan Rp815.127.334.934 atau 22,25% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan pembelian dari Pertamina, Santos, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp1.115.228.712.878 atau 46,79%, Rp380.549.276.074 atau 15,97% dan Rp565.067.934.500 atau 23,71% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

24. COST OF REVENUES

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated purchases are for purchases from Pertamina, Santos, and ConocoPhillips which amounted to Rp1,970,870,509,875 or 53.79%, Rp610,266,457,610 or 16.65% and Rp815,127,334,934 or 22.25% of total consolidated purchases for the six months ended on June 30, 2009, respectively and purchases from Pertamina, Santos, and ConocoPhillips amounted to Rp1,115,228,712,878 or 46.79%, Rp380,549,276,074 or 15.97% and Rp565,067,934,500 or 23.71% of total consolidated purchases for the six months ended June 30, 2008, respectively.

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2009	2008	
Distribusi dan transportasi			Distribution and transportation
Penyusutan (Catatan 11)	798.543.666.342	651.132.473.417	Depreciation (Note 11)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	98.223.249.981	81.355.166.381	Salaries and employees' benefits
Iuran BPH Migas (Catatan 15)	39.691.116.439	31.942.765.722	BPH Migas levy (Note 15)
Bahan bakar dan bahan kimia	20.955.304.259	10.505.213.963	Fuel and chemicals
Perbaikan dan pemeliharaan	13.654.408.411	7.395.799.535	Repairs and maintenance
Asuransi	13.070.351.913	14.067.176.120	Insurance
Honorarium profesional	12.323.288.444	12.949.676.940	Professional fees
Sewa	7.130.342.787	5.685.547.393	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	6.816.040.190	5.068.784.373	Traveling and transportation
Peralatan dan suku cadang	2.744.807.860	2.838.291.070	Tools and spare parts
Pendidikan dan pelatihan	2.639.426.120	1.874.645.090	Education and training
Representasi dan jamuan	1.606.217.875	801.301.829	Representation and entertainment
Peralatan kantor	1.541.045.710	830.474.174	Office supplies
Listrik dan air	1.306.103.866	944.043.253	Electricity and water
Komunikasi	1.187.368.080	1.036.783.156	Communications
Pajak dan perizinan	452.322.732	371.053.497	Taxes and licenses
Lain-lain	5.388.534.455	3.093.909.948	Others
Sub-jumlah	1.027.273.595.464	831.893.105.861	<i>Sub-total</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	205.537.547.522	162.311.451.180	Salaries and employees' benefits
Honorarium profesional	33.001.800.892	19.889.017.197	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	29.063.533.900	29.385.830.573	Depreciation (Note 11)
Sewa	16.288.191.703	12.154.107.417	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	15.195.006.801	11.300.441.171	Travelling and transportation
Pendidikan dan pelatihan	14.755.609.818	10.131.666.934	Education and training
Asuransi	13.072.200.739	6.869.876.278	Insurance
Representasi dan jamuan	8.918.469.339	7.576.091.162	Representation and entertainment
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	6.398.972.727	8.237.606.504	Provision for doubtful accounts (Note 6)
Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan (Catatan 31)	5.815.465.841	4.827.810.547	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) (Note 31)
Promosi	5.209.469.670	4.020.901.959	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	4.475.229.401	4.446.119.728	Repairs and maintenance
Biaya Bank	4.455.202.522	514.363.356	Bank charges
Komunikasi	3.673.100.564	4.273.874.871	Communications
Peralatan kantor	3.486.033.496	3.485.941.876	Office supplies
Listrik dan air	3.396.944.503	3.294.074.338	Electricity and water
Pajak dan perizinan	2.109.047.466	4.397.396.680	Taxes and licenses
Perayaan	1.966.153.007	1.173.430.031	Celebration
Bahan bakar dan bahan kimia	1.916.130.908	1.761.728.782	Fuels and chemicals
Peralatan dan suku cadang	298.160.880	91.298.014	Tools and spare parts
Amortisasi beban ditangguhkan	80.581.008	76.922.610	Amortization deferred charges
Lain-lain	4.964.187.136	5.289.392.568	Others
Sub-jumlah	384.077.039.843	305.509.343.776	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.411.350.635.307	1.137.402.449.637	Total

26. BEBAN BUNGA

	2009	2008	
Penerusan Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:			<i>Two Step Loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:</i>
- Japan Bank for International Cooperation	38.042.444.656	19.844.404.254	<i>Japan Bank for International Cooperation -</i>
- Asian Development Bank	28.059.173.186	34.120.890.537	<i>Asian Development Bank -</i>
- European Investment Bank	23.122.943.941	22.129.644.943	<i>European Investment Bank -</i>
- International Bank for Reconstruction and Development	1.531.036.285	-	<i>International Bank for Reconstruction and Development -</i>
<i>Guaranteed Notes</i>	113.760.625.000	95.108.750.000	<i>Guaranteed Notes</i>
Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd.	65.619.553.813	49.227.665.421	<i>Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.475.444.075	37.865.489.310	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	1.641.105.675	-	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</i>
Jumlah	297.252.326.631	258.296.844.465	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Jumlah Nosisional/ Notional/ Amount	Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah				Merrill Lynch ABN Amro I ABN Amro II ABN Amro cross currency swap ABN Amro II-restrukturisasi	
	2009		2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/(As Restated-Note 4)			
	Piutang/ Receivables	Hutang/ Payables	Piutang/ Receivables	Hutang/ Payables		
Merrill Lynch	USD125.000.000	-	12.218.446.726	-	Merrill Lynch	
ABN Amro I	USD150.000.000	-	7.101.774.554	-	ABN Amro I	
ABN Amro II	USD125.000.000	-	1.890.281.096	-	ABN Amro II	
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	- 1.093.683.689.250	-	567.774.986.400	ABN Amro cross currency swap	
ABN Amro II-restrukturisasi	USD125.000.000	-	-	12.218.450.596	ABN Amro II-restructuring	
Jumlah		- 1.093.683.689.250	21.210.502.376	579.993.436.996	Total	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	8.039.482.243	4.370.115.339	Less current portion	
Bagian jangka panjang		- 1.093.683.689.250	13.171.020.133	575.623.321.657	Long-term portion	

a. Kontrak dengan Merrill Lynch

Pada tanggal 5 Januari 2005, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York, yang diubah pada tanggal 4 Mei 2006, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar bunga tetap sebesar 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga London Interbank Offered Rate (LIBOR) berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 5,98%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 13 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian tersebut. Atas pengakhiran perjanjian kontrak swap suku bunga dengan MLCS ini, Perusahaan mengakui kerugian atas transaksi ini sebesar USD1.097.769 (setara dengan Rp13.151.278.490) dan disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

a. Contract with Merrill Lynch

On January 5, 2005, the Company entered into an interest rate swap contract with Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), New York Branch, which was amended on May 4, 2006, whereby the Company agreed to receive interest at fixed rate of 7.5% per annum and agreed to pay interest at fixed rate of 7.1% per annum if the London Interbank Offered Rate (LIBOR) is at or below a certain rate agreed at the beginning of each interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 5.98%. The contract was effective starting January 5, 2005 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes II of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of June 30, 2008.

On February 13, 2009, the Company has terminated this agreement. As a result of the termination of this interest rate swap contract with MLCS, the Company recognized loss on this transaction amounted to USD1,097,769 (equivalent to Rp13,151,278,490) and presented under "Loss on Changes in Fair Value of Derivatives - Net" account in the consolidated statement of income for the six months ended June 30, 2009.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- b. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro I)

Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London, mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR enam bulan ditambah 3,25%. ABN AMRO Bank N.V., Cabang London memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN bunga tetap sebesar 7,16% per tahun ditambah *spread*. *Spread* adalah jumlah antara *spread* yang ditentukan pada periode perhitungan sebelumnya ditambah tingkat bunga deposito enam bulan dalam dolar Amerika Serikat (tingkat bunga referensi) dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga referensi berada di atas tingkat tertentu yang disetujui pada setiap tanggal pembayaran bunga *Guaranteed Notes I* yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes I* USD150.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian tersebut (lihat butir c).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro I)

On June 28, 2004, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch, entered into an amendment of the interest rate swap contract, whereby the Company agreed to receive interest at a fixed rate of 7.5% per annum multiplied by the number of days in which the LIBOR is at a range that is agreed every interest payment period. The Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR plus 3.25%. ABN Amro Bank N.V., London Branch has a call option on the interest payment date starting March 10, 2005.

On July 20, 2005, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch entered into a new amendment of the swap contract whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.5% per annum and pay interest at 7.16% per annum plus spread. Spread means the spread determined in respect of the immediately preceding calculation period plus the rates for deposits in US Dollars for a period of six months (the reference rate) multiplied by the number of days when the reference rate is above a certain rate agreed at the beginning of every interest payment date of the Guaranteed Notes I, that is, March 10 and September 10. The contract was effective starting September 10, 2005 and will expire on September 10, 2010. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes I of USD150,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of June 30, 2008.

On February 19, 2009, the Company has terminated this agreement (see point c).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- c. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro II dan ABN Amro II-restrukturisasi)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan 7,5% per tahun (atau sejumlah 14,6% secara agregat) selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga dan Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan 7,33% per tahun (atau sejumlah 14,83% secara agregat) pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar nilai kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan LIBOR pada tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri seluruh perjanjian kontrak swap suku bunga dengan ABN. Atas pengakhiran seluruh perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan mengakui kerugian atas transaksi ini sebesar USD350.915 (setara dengan Rp4.171.262.375) dan disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro II and ABN Amro II-restructuring)

On February 19, 2007, the Company entered into an amendment of the interest rate swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.1% per annum and 7.5% per annum (or 14.6% in the aggregate) in which LIBOR is at or below a certain rate agreed at the beginning of every interest payment period, and agreed to pay fixed interest at the rate of 7.5% per annum and 7.33% per annum (or 14.83% in the aggregate) every interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, ABN agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting February 22, 2006 and will expire on February 22, 2011.

The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes II of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of June 30, 2008.

On February 19, 2009, the Company has terminated all interest rate swap contract with ABN. Due to the termination the above contracts, the Company recognized loss on this transaction amounted to USD350,915 (equivalent to Rp4,171,262,375 and presented in "Loss on Changes in Fair Value of Derivatives - Net" account in the consolidated statement of income for the six months ended June 30, 2009.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V.

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. *Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V.*

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar 33,84% dan 22,80% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

28. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba atau rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan penurunan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of 33.84% and 22.80% as of June 30, 2009 and 2008.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivatives - Net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

28. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain or loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on operational transactions denominated in foreign currencies.

During the six months ended June 30, 2009 and 2008, the Company incurred gain on foreign exchange due to strengthening of Rupiah which decreased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.997.397 dan nihil untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari beban asuransi dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2009 dan 2008 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 miliar untuk dana sosial, pendidikan, dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset bersih Yakaga masing-masing adalah sebesar Rp18.410.692.330 dan Rp16.857.254.977.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to Rp4,997,397 and nil for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of insurance expense under general and administrative expenses in the consolidated statements of income (Note 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement healthcare benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2009 and 2008, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billions for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees funds which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of June 30, 2009 and 2008, the net assets of Yakaga amounted to Rp18,410,692,330 and Rp16,857,254,977, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp6.925.701.185 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Imbalan pasca kerja Perusahaan	219.352.726.051	145.442.460.334
Anak Perusahaan	12.318.362.616	9.062.120.324
Sub-jumlah	231.671.088.667	154.504.580.658
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164	1.994.460.164
Jumlah	233.665.548.831	156.499.040.822

Perusahaan

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 29 Juni 2009 dan 27 Juni 2008. Perhitungan aktuaris menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp6,925,701,185 for the six months ended June 30, 2009.

d. Long-term Employees' Benefits

Long-term employee benefits as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Imbalan pasca kerja Perusahaan	219.352.726.051	145.442.460.334	<i>Post employees' benefits</i>
Anak Perusahaan	12.318.362.616	9.062.120.324	<i>The Company Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	231.671.088.667	154.504.580.658	<i>Sub-total</i>
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164	1.994.460.164	<i>Other employees' benefits</i>
Jumlah	233.665.548.831	156.499.040.822	Total

The Company

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employment benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for six months ended June 30, 2009 and 2008, in its reports dated June 29, 2009 and June 27, 2008. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

	2009
Tingkat Bunga Aktuaria	12% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	CSO 1958
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	56 Tahun/Years
	1% dari Tingkat
	Kematian/Mortality
Tingkat Cacat	Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan dan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2009	2008	
Biaya jasa kini	29.051.096.791	8.670.334.695	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	21.556.248.001	11.998.070.430	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	11.949.704.890	9.449.261.370	<i>Amortization of past service cost - unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuaria	1.148.362.431	741.936.996	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Beban Kesejahteraan Karyawan	63.705.412.113	30.859.603.491	<i>Employee Benefits Expense</i>

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	428.151.802.421	273.808.117.350	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(113.999.460.340)	(62.663.306.954)	<i>Unrecognized past service cost - unvested</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(94.799.616.030)	(65.702.350.062)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban Kesejahteraan Karyawan	219.352.726.051	145.442.460.334	<i>Employee Benefits Liability</i>

c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

	2009	2008	
Tingkat Bunga Aktuaria	12% per Tahun/per Annum	12% per Tahun/per Annum	<i>Actuarial Discount Rate</i>
Tingkat Kematian	CSO 1958	CSO 1958	<i>Mortality Rate</i>
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	<i>Wages and Salaries Increase</i>
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	<i>Retirement Age</i>
	1% dari Tingkat	1% dari Tingkat	
	Kematian/Mortality	Kematian/Mortality	
Tingkat Cacat	Rate	Rate	<i>Disability Rate</i>

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and the employee benefit liability of the Company.

a. Employee benefits expense

	2009	2008	
Biaya jasa kini	29.051.096.791	8.670.334.695	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	21.556.248.001	11.998.070.430	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	11.949.704.890	9.449.261.370	<i>Amortization of past service cost - unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuaria	1.148.362.431	741.936.996	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Beban Kesejahteraan Karyawan	63.705.412.113	30.859.603.491	<i>Employee Benefits Expense</i>

b. Employee benefits liability

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	428.151.802.421	273.808.117.350	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(113.999.460.340)	(62.663.306.954)	<i>Unrecognized past service cost - unvested</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(94.799.616.030)	(65.702.350.062)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban Kesejahteraan Karyawan	219.352.726.051	145.442.460.334	<i>Employee Benefits Liability</i>

c. Movements in the estimated liabilities for employee benefits

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the six months ended June 30, 2009 and 2008 is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

- c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)

	2009	2008	
Saldo awal	166.282.643.479	121.526.031.159	Beginning balance
Biaya kesejahteraan karyawan	63.705.412.113	30.859.603.491	Employee benefits expense
Pembayaran periode berjalan	(10.635.329.541)	(6.943.174.316)	Payments during the period
Saldo Akhir	219.352.726.051	145.442.460.334	Ending Balance

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan internal sebesar Rp1.613.056.042 dan Rp1.224.800.785 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008, dan mengakui kewajiban estimasi atas manfaat karyawan masing-masing sebesar Rp12.318.362.616 (USD1.204.730) dan Rp9.062.120.324 (USD983.194) pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

PGNEF dan PGASKOM tidak membentuk cadangan imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 karena jumlahnya tidak material.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

- c. Movements in the estimated liabilities for employee benefits (continued)

	2009	2008	
Saldo awal	166.282.643.479	121.526.031.159	Beginning balance
Biaya kesejahteraan karyawan	63.705.412.113	30.859.603.491	Employee benefits expense
Pembayaran periode berjalan	(10.635.329.541)	(6.943.174.316)	Payments during the period
Saldo Akhir	219.352.726.051	145.442.460.334	Ending Balance

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as directors. The Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's directors. Up to August 20, 2009, the Company has not paid such obligation.

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

e. Other Long-term Employees' Benefits

Transgasindo recorded employee benefits expense based on internal computation amounting to Rp1,613,056,042 and Rp1,224,800,785 for the six months ended June 30, 2009 and 2008, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp12,318,362,616 (USD1,204,730) and Rp9,062,120,324 (USD983,194) as of June 30, 2009 and 2008, respectively.

PGNEF and PGASKOM did not accrue for employee benefits as of June 30, 2009 and 2008 since the amount is immaterial.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Undang-undang No. 13/2003.

30. KOMPENSASI SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan.

Program ESA telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Komisaris dan manajer senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama tiga tahun dan dilaksanakan dalam tiga tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama lima tahun dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

**e. Other Long-term Employees' Benefits
(continued)**

The management of the Company and Subsidiary is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

30. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners.

ESA program was completed in 2003.

Based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated November 17, 2003, the Company's Directors, Commissioners and certain senior managers would be eligible for the MSOP. In this program, the numbers of new shares to be issued shall not in excess of 5% of the issued and fully paid capital with maximum period of issuance is three years and implemented in three phases during the total implementation period of five years. The details are as follows:

1. First phase

Number of shares to be issued at the maximum of $50\% \times 5\%$ X issued and fully paid capital at the exercise price of 110% of the offering price, which is Rp1,650. These rights were granted on December 15, 2003 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on December 15, 2004.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007.

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris Independen dan seluruh pejabat.
2. Harga pelaksanaan opsi untuk membeli satu saham baru Seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

2. Second phase

Number of shares to be issued at the maximum of 25% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights were granted on February 15, 2005 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2006.

3. Third phase

Number of shares to be issued at the maximum of 25% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights will be granted on February 15, 2006 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2007.

During EGMOS on June 1, 2005, the shareholders ratified the terms for the Management Stock Option Program (MSOP) - third phase, as follows:

1. *The number of options to be issued on February 15, 2006 totaled 54,012,338 shares and will be distributed to Directors, Commissioners excluding Independent Commissioners and all officials.*
2. *The exercise price of options to purchase one new Series B share is in accordance with the regulation in the Attachment 1-A of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Decision No. 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

3. Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah satu tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 17 November 2006, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("Employee Stock Option Program") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.
2. Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar komisaris dan direksi.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi dengan pengawasan dari komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai wajar dari hak opsi MSOP tahap II diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**15-02-2005 sampai dengan 15-02-2006/
15-02-2005 until 15-02-2006**

Dividen yang diharapkan	2,44%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp2.750	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp1.550	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	44,40%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	7,55%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Nilai wajar dari hak opsi ESOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

3. Vesting period is one year with exercise period starting February 15, 2007 up to February 15, 2008.

Based on the Minutes of the EGMOS on November 17, 2006, as notarized in Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the following:

1. Agreed to change MSOP Third Phase into ESA II or further known as ESOP II ("Employee Stock Option Program") to align with Stock Exchange rules.
2. The ESOP program would be eligible for all Company's employees except commissioners and directors.
3. Giving authority to the directors with monitoring from the commissioners to allocate and conduct this program with fairness principles in accordance with the prevailing regulations.
4. The price and exercise period is determined in accordance with the prevailing regulation.

The fair value of the MSOP II is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

The fair value of the ESOP second phase option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

**15-02-2006 sampai dengan 15-02-2007/
15-02-2006 until 15-02-2007**

Dividen yang diharapkan	1%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp9.700	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp10.503	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	6,73%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham manajemen pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berikut perubahan-perubahannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

ESOP Tahap Ketiga:

The summary of the management stock option plan as of June 30, 2009 and 2008 and the changes for the period then ended are as follows:

Third Phase ESOP:

	2009	2008	
Saham dalam hak opsi awal periode	-	54.012.338	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama periode berjalan	-	-	<i>Option rights vested during the current period</i>
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(53.551.388)	<i>Option exercised during the current period</i>
Hak opsi yang gagal diperoleh	-	(460.950)	<i>Forfeited stock option</i>
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	-	<i>Ending balance of stock option</i>
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	-	<i>Compensation expense (in Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menerima hasil konversi opsi saham sebesar Rp562.450.228.164. Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, tidak terdapat konversi opsi saham karena periode pelaksanaan telah berakhir pada tahun 2008.

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menyajikan nilai opsi yang gagal diperoleh sebesar Rp1.346.434.950 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

As of June 30, 2008, the Company received proceeds from conversion of stock option amounting Rp562,450,228,164. For the six months ended June 30, 2009, there was no conversion of stock option since the exercise period has lapsed in 2008.

For the six months ended June 30, 2008, the Company presented forfeited option amounting to Rp1,346,434,950 as part of "Other Income" in the consolidated statement of income.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp9.463.525.794 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Pencadangan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp18.927.051.589 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menetapkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana Bina Lingkungan yang belum disalurkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana dari Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Pada periode 2009 dan 2008, Perusahaan telah mencatat biaya atas program tanggung jawab sosial dan lingkungan usaha pada tahun berjalan yang disajikan pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership Program and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The appropriations for the Partnership Program amounted to Rp9,463,525,794 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The appropriations for Community Development Program amounted to Rp18,927,051,589 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified that Partnership Program and Community Development become the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, was charged to expense by the Company in line with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Corporation.

Funds for Community Development which were not yet distributed until August 16, 2007, amounting to Rp4,765,260,547 was presented as "Refund from Community Development" in the consolidated statements of changes in shareholders' equity for the six months ended June 30, 2008.

In the period of 2009 and 2008, the Company recorded expenses for CSR program and charged it to current year operation which is presented as part of "Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statements of income (Note 25).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 9).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.j). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tahun 2000, perjanjian ini diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2009 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 9).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.j). This agreement is valid for ten years. In 2000, this agreement was extended until December 31, 2009 or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2009, para Pihak menandatangani Kesepakatan Bersama pasokan gas untuk distribusi gas wilayah Palembang.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On March 12, 2009, the Parties entered into Letter of Agreement for supply gas to Palembang area.

- 3) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*
- 4) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.k).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSAPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.k).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarangon yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.I).

b. ConocoPhillips

1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarangon field developed by Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.I).

b. ConocoPhillips

1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Corridor Block - wilayah Jawa Barat, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di Corridor Block sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.m).
- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di Corridor Block sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.p).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSAPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.m).
- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.p).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.t).

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen atas IGSPA. Amandemen terkait dengan *Daily Transaction Quantity* (DTQ), perubahan tarif pengangkutan, nilai SBLC dan jangka waktu penyaluran diperpanjang menjadi sampai dengan 12 Oktober 2009.

- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSAPA) (continued)

b. ConocoPhillips (continued)

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.t).

On May 29, 2009, the Company and Conoco entered into the Amendment of IGSPA. The amendment is related to *Daily Transaction Quantity* (DTQ), changes in transportation tariff, SBLC amount and the supply period was extended until October 12, 2009.

- 5) On April 14, 2008, the Company and Conoco entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd. Pada tahun 2008, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009.

Pada tanggal 23 April 2009, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Perjanjian Jual Beli Gas Lapangan Wunut, yang menerangkan bahwa Lapindo dan Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Lapindo masih memiliki cadangan gas yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dan Perusahaan bersedia untuk membeli sejumlah cadangan gas tersebut untuk keperluan para pelanggan Perusahaan.

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbarui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

c. Lapindo Brantas, Inc.

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a Gas Sale and Purchase Agreement for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd. In 2008, this agreement was extended until December 31, 2009.

On April 23, 2009, the Company and Lapindo signed Cooperative Agreement about the Extention of Gas Sale and Purchase Agreement for Wunut Field, which describe that Lapindo and the Company have extended the agreement until December 31, 2009, Lapindo still have gas reserve which is still can be used by the Company and the Company agreed to buy some those gas reserve for the Company's customers purpose.

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.o).

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura (Catatan 33.n).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. Kodeco (continued)

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of *Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.o).

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore (Note 33.n).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani *Gas Sales Agreement*, dimana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.x).

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.x).

Up to August 20, 2009, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through *East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

*On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through *East Java Gas Pipeline System* (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.*

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be used to finance the Domestic Gas Market Development Project.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Sewa Serat Optik

- a. Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik dari Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik pada tanggal 17 Oktober 2005.

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 21 Februari 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik yang terletak disepanjang Jambi sampai dengan Panaran-Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik pada tanggal 16 April 2007.

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan dan PT Indosat Tbk sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diakta dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Fiber Optic Rental Agreement

- a. On May 19, 2005, the Company and PT Excelcomindo Pratama entered into a Fiber Optic Rental Agreement from Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Minutes of Fiber Optic Handover on October 17, 2005.

On June 11, 2008, the Company and PT Excelcomindo Pratama agreed to terminate this agreement.

- b. On February 21, 2007, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Fiber Optic Rental Agreement located along Jambi to Panaran-Batam. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Minutes of Fiber Optic Handover on April 16, 2007.

On June 12, 2008, the Company and PT Indosat Tbk agreed to terminate this agreement.

5. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Bangunan kompensasi akhir akan diserahterimakan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

6. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka penuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham. Pembentukan perusahaan tersebut akan dilakukan dalam jangka waktu enam bulan setelah penandatanganan perjanjian ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

6. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal* Company in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a Shareholder Agreement. Such establishment will be conducted within six months after the signing date of this agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline

- a. Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.
- b. Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline (continued)

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of plots of land.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri (lanjutan)

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline (continued)

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

Under the GTA's, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri (lanjutan)

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan, dan perbaikan aset.

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset. Semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahterimakan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline (continued)

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the assets.

8. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau *SPA*) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo, Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 19). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo, Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 19). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

- c Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahterimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 247.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

1. Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (*Singapore GTA*) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. The reserved capacity through Transgasindo's main line is 247,000 mscf per day. This agreement is valid until 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura.

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Pertamina - Lirik Petroleum (*Pertamina - Lirik Petroleum GTA*).

Perjanjian ini ditandatangani oleh Transgasindo, PT Pertamina (Persero), dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. pada 23 Juli 2002, dan berlaku sejak 30 Maret 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

2. Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline.

9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

- a. Pertamina - Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement (GTA).

This agreement was signed by Transgasindo, PT Pertamina (Persero), and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. on July 23, 2002 and came into effect since March 30, 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- 9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan pipa dari Grissik ke Lirik adalah 984,4 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Maret 2006 dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 11 Oktober 2005 untuk mengurangi kuantitas harian terkontrak sampai dengan 809,2 mscf per hari sampai dengan kontrak berakhir yaitu pada tanggal 27 Maret 2006.

Perjanjian ini diperpanjang dengan dilakukannya amandemen terhadap perjanjian PT Pertamina - Ukui GTA.

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.**

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik - Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- 9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)**

Based on this agreement, transportation capacity through Grissik to Lirik pipeline is 984.4 mscf per day. This agreement is valid until March 27, 2006 the agreement was amended on October 11, 2005 to reduce the daily contract quantity up to 809.2 mscf per day until end of contract period on March 27, 2006.

This agreement has been extended with the amendment of PT Pertamina - Ukui GTA.

- b. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.**

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia - Ukui (PT Medco E&P Indonesia - Ukui GTA) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (Gas Sales and Purchase Agreement) antara PT Medco E&P Indonesia dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 761,9 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- d. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Pertamina - Ukui (PT Pertamina - Ukui GTA) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (Gas Sales and Purchase Agreement) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 704,8 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- c. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 761.9 mscf per day. This agreement is valid for five years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- d. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 704.8 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina - Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu enam bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Kedua pihak sepakat untuk memasukan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik ke dalam PT Pertamina - Ukui GTA. Amandemen ini berlaku sejak 28 Maret 2006 sampai 27 September 2006.

Pada tanggal 28 September 2006, dilakukan perubahan kedua atas PT Pertamina - Ukui GTA untuk memperpanjang permintaan gas dari 809,2 mscf per hari untuk kegiatan operasi di Lirik sehingga cadangan kapasitas menjadi 1.514 mscf per hari. Perubahan kedua ini berlaku sejak tanggal 28 Maret 2006 sampai dengan berakhirnya kontrak pada tanggal 24 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 28 November 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Aldaberta Indonesia dan Penspen Limited untuk penyediaan jasa konsultan manajemen proyek dengan nilai kontrak USD3.855.960. Keseluruhan periode penyediaan jasa tidak boleh melebihi 33 bulan sejak tanggal efektif.
- f. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan kontrak operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) antara Perusahaan dan PT Indoturbine tanggal 17 Januari 2003. Perjanjian ini sudah diperbarui tanggal 2 Februari 2004 di mana jumlah biaya tetap bulanan sebesar USD70.199 dan berakhir bulan April 2008.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)

There was an amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA between ConocoPhillips and Transgasindo to extend the gas demand for Lirik operations for a six months period in accordance with end of contract period of Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Transgasindo and ConocoPhillips agreed to include that demand of 809.2 mscf per day for Lirik under the PT Pertamina - Ukui GTA. This amendment agreement is valid from March 28, 2006 until September 27, 2006.

On September 28, 2006, there was second amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA to further extend the gas demand of 809.2 mscf per day for Lirik operations, so that the reserved capacity shall be a total of 1,514 mscf per day. This second amendment agreement is valid from March 28, 2006 until the end of the contract period on December 24, 2009.

- e. On November 28, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Aldaberta Indonesia and Penspen Limited for providing project management consultancy services with a contract value of USD3,855,960. The overall service period shall not exceed 33 months from the date of the effective date.
- f. Novation agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the operation and maintenance contract between the Company and PT Indoturbine on January 17, 2003. This agreement is amended on February 2, 2004 wherein the total fixed monthly fee amounted to USD70,199 and has been terminated on April 2008.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)
- g. Sebagai kelanjutan dari *Letter of Award* tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (konsorsium dengan Parembo Construction, SDN. BHD. dan PT Elnusa Petro Teknik)-MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* dengan MMC untuk proyek *Station Jabung Gas Booster*. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.
- h. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (IGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Panaran.

Sebagai kelanjutan dari "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (IGTLA) ini, pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan menandatangani "Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement" dengan Transgasindo.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 40 mmscf per hari dengan tarif sebesar USD0,69 per mscf.

Segala syarat-syarat IGTLA akan berlaku pada 13 Oktober 2007 dan akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2009.

- i. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui pipa Transgasindo sebesar 20 mscf per hari. Perjanjian ini efektif pada saat beberapa kondisi telah terpenuhi dan berlaku untuk sepuluh tahun.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

9. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)
- g. Subsequent to the *Letter of Award* dated December 26, 2006 issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (in consortium with Parembo Construction, SDN. BHD. and PT Elnusa Petro Teknik)-MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* contract with MMC for *Jabung Gas Booster Station Project*. This project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.
- h. On October 5, 2007, the Company entered into *Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)* with Transgasindo to transport gas from Grissik to Panaran.

Subsequent to this *Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)*, on May 12, 2008, the Company entered into *Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement* with Transgasindo.

Under this agreement, Transgasindo shall, subject to the availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 40 mmscf per day at the rate of USD0.69 per mscf.

The term of the IGTLA shall commence from October 13, 2007 and shall be terminated on October 4, 2009.

- i. On December 19, 2007, Transgasindo entered into *Gas Transportation Agreement (GTA)* with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil.

Based on this GTA, the reserved capacity through the Transgasindo's pipeline is 20 mscf per day. This agreement is effective if condition precedent has been fulfilled and valid for ten years.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2009, the Company had contingencies as follows:

- a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 20, 2009, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 20, 2009, the examination by the Supreme Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No.1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- c. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termasuk tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No.1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff. Up to August 20, 2009, there is no further development on this case.

- c. On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima.

- d. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pegadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted.

- d. On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- e. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
- f. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan Variation Request No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
- g. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT Siemens Indonesia dan Siemens Pte, Ltd., (Konsorsium Siemens) mengenai pengajuan 13 Variation Order Request (VOR) sebesar USD5.304.987 atas pengadaan Gas Management System (GMS) berdasarkan kontrak No. 004100.PK/241/UT/2006, tanggal 3 Mei 2006 dengan nilai kontrak sebesar USD5.904.802 dan Rp9.557.971.391. Konsorsium Siemens telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the Supreme Court. Up to August 20, 2009, there is no further development on this case.
- e. The Company is in dispute with one of its contractors, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to August 20, 2009, the related claims are in the process of filing to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.
 - f. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's Variation Request No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to August 20, 2009, there is no further development to this case.

- g. The Company is in dispute with one of its contractors, PT Siemens Indonesia and Siemens Pte, Ltd., (Siemens Consortium) relating to the 13 Variation Order Request (VOR) claims amounted to USD5,304,987 for Gas Management System (GMS) project based on the agreement No. 004100.PK/241/UT/2006, dated May 3, 2006, with contract amount of USD5,904,802 and Rp9,557,971,391. Siemens Consortium has filed this case to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam permohonan arbitrase tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan tuntutan balik kepada Konsorsium Siemens berupa pembayaran seluruh kerugian yang timbul dari kelalaian Konsorsium Siemens sebesar Rp31.100.946.372 dan USD497.904. Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, klaim ini masih dalam proses pemeriksaan oleh BANI.

- h. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board ("DAB")* tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, klaim ini masih dalam proses pemeriksaan oleh *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

- i. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

In the process of filling to the BANI, the Company also submitted counter claim to Siemens Consortium to claim loss arising from Siemens Consortium's negligence amounted to Rp31,100,946,372 and USD497,904. Up to August 20, 2009, the related claims are in the process of examining by the BANI.

- h. *The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris.*

Up to August 20, 2009, the related claims are in the process of being examined by the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris.

- i. *Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.*

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.081 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Pengadilan Negeri Kuala Tungkal.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo, berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara ini.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

- j. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat, dengan plafon sebesar USD51.837.500. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2009. Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan dan aset bergerak tertentu digunakan untuk jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 6, 11 dan 32.1.a).
- k. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD24.018.750. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Plaintiff claims to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,081 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the Defendants, including Transgasindo's asset as security.

Up to August 20, 2009, the examination is still in progress by the Kuala Tungkal State Court.

The management of Company and Transgasindo and their legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of June 30, 2009, the Company had commitments as follows:

- j. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas in Muara Karang, West Java, with a maximum limit of USD51,837,500. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 31, 2009. Trade receivables, certain landrights and buildings and certain moveable assets are used as collateral to secure the Company's obligations under the SBLC facility (Notes 6, 11 and 32.1.a).
- k. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for gas deliveries from South Sumatera to East Java (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD24,018,750. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 26, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- I. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarangon (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 Oktober 2009.
- m. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD50.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- n. Pada tanggal 18 Juni 2009, Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dan PC Madura Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.e) dengan plafon sebesar USD24.429.680 dan jangka waktu maksimum sampai dengan 30 September 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- o. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.d) dengan plafon sebesar USD5.440.000. Pada tanggal 25 Juli 2008, plafon atas fasilitas SBLC tersebut ditingkatkan menjadi USD8.664.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- I. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas from Jatirarangon field (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD2,244,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to October 10, 2009.
- m. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in West Java (Note 32.1.b) with a maximum limit of USD50,000,000. The maturity period of this facility is maximum up to December 31, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.
- n. On June 18, 2009, the Company has a Standby Letter of Credit (SBLC) facility with Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., and PC Madura Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.e) with a maximum limit of USD24,429,680 and maximum facility period up to September 30, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.
- o. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.d) with a maximum limit of USD5,440,000. On July 25, 2008, the limit of the SBLC facility was increased for up to USD8,664,000. The maximum maturity period of this facility is until December 18, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD14.820.000 dan USD2.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2009 dan 21 November 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- q. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 14, 15, 18 dan 32).
- r. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 32.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.
- s. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY5.184.025.917 dan IBRD sebesar USD41.863.835.
- t. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Pekanbaru (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD7.600.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 September 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- p. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Batam (Note 32.1.b) with maximum limit of USD14,820,000 and USD2,000,000. The maximum maturity period of this facility is maximum up to October 12, 2009 and November 21, 2009, respectively. The SBLC facility is provided without any collateral.
- q. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 14, 15, 18 and 32).
- r. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 32.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.
- s. As of June 30, 2009, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY5,184,025,917 and IBRD amounting to USD41,863,835.
- t. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Pekanbaru (Note 32.1.b) with maximum limit of USD7,600,000. The maximum maturity period of this facility is up to September 10, 2009. The SBLC facility is provided without collateral.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008**
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- u. Pada tanggal 15 Desember 2008, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *revolving loan* sebesar USD10.000.000 dan fasilitas treasury sebesar USD36.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ditambah 1,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 233%. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD13.596.760.
- v. Pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Desember 2007 dengan maksimum nilai plafon sebesar USD31.197.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2009. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD7.178.750.
- w. Pada tanggal 10 Juni 2009, Perusahaan mengadakan *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan dengan fasilitas *Payment Guarantee* dan/atau *Performance Guarantee* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD40.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2010. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- x. Perusahaan mempunyai fasilitas *performance bond* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Husky Oil (Madura) Ltd. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- u. On December 15, 2008, the Company extended the banking facilities agreement which is obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., on September 25, 2007. This agreement represented general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained revolving loan facility amounting to USD10,000,000 and treasury facility amounting to USD36,500,000. This loan is subject to interest rate at Cost of Fund plus 1.5% per annum. All the facilities will mature on June 30, 2010. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 233%. As of June 30, 2009, these facilities which have not been used amounting to USD13,596,760.
- v. On August 26, 2008, the Company amended the Non Cash Loan facility agreement which is obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 12, 2007 with a maximum limit of USD31,197,500. The facility will mature on August 26, 2009. As of June 30, 2009, the facility which has not been used amounting to USD7,178,750.
- w. On June 10, 2009, the Company has entered into Corporate Facility Agreement with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide Payment Guarantee and/or Performance Guarantee with a maximum limit of USD40,000,000. The facility will mature on June 10, 2010. As of June 30, 2009, the Company has not yet used this facility.
- x. The Company has a performance bond facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Husky Oil (Madura) Ltd. The maximum maturity period of this facility is up to April 30, 2010. As of June 30, 2009, the Company has not yet used this facility.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2009			
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	3.185.675.391.418	22.468.973.878	
Penerbitan Saham dari Konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 20)	-	992.724.173	Exercise Share from Conversion of Government Project Funds (Note 20)
Dasar setelah pemecahan saham	3.185.675.391.418	23.461.698.051	136 <i>Basic after stock split</i>
Ditambah: Asumsi Penerbitan Saham dari Konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 20)		281.598.059	Add: Assumed Exercise Shares from Conversion of Government Project Funds (Note 20)
Dilusian	3.185.675.391.418	23.743.296.110	134 <i>Diluted</i>

2008
(Disajikan kembali - Catatan 4 dan 21) / (As Restated - Notes 4 and 21)

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	1.354.679.536.153	4.585.886.670	
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.343.546.682	Stock split (Note 21)
Dasar setelah pemecahan saham	1.354.679.536.153	22.929.433.352	59 <i>Basic after stock split</i>
Ditambah: Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen - Tahap Ketiga	-	9.718.236	Add: Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued Third Phase - Assumed Exercise Shares from Conversion of Government Project Funds (Note 20)
Asumsi Penerbitan Saham dari Konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 20)		1.274.322.232	
Dilusian	1.354.679.536.153	24.213.473.820	56 <i>Diluted</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2009	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	Assets
Aset			
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	USD371.159.335	USD135.532.520	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	570.971	2.533.644	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	120.177.147	105.295.234	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	338.114	1.331.678	Other receivables - net
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	871.489	Current maturities of derivative receivables
Uang muka	191.662.194	139.868.030	Advances
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.427.753	Derivative receivables - net of current maturities
Sub-jumlah	USD683.907.761	USD386.860.348	Sub-total
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY833.453	JPY422.701	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah	JPY833.453	JPY422.701	Sub-total
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Piutang lain-lain - bersih	SGD5.527	SGD5.527	Other receivables - net
Sub-jumlah	SGD5.527	SGD5.527	Sub-total
Jumlah Aset	USD683.907.761 JPY833.453 SGD5.527	USD386.860.348 JPY422.701 SGD5.527	Total Assets
Ekuivalen Rupiah	6.993.084.686.965	3.568.860.834.464	Rupiah Equivalents

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2009 and 2008, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	Assets
		<i>In US Dollar</i>
Cash and cash equivalents	USD371.159.335	Cash and cash equivalents
Restricted cash	570.971	Restricted cash
Trade receivables - net	120.177.147	Trade receivables - net
Other receivables - net	338.114	Other receivables - net
Current maturities of derivative receivables	-	Current maturities of derivative receivables
Advances	191.662.194	Advances
Derivative receivables - net of current maturities	-	Derivative receivables - net of current maturities
Sub-total	1.427.753	Sub-total
		<i>In Japanese Yen</i>
Cash and cash equivalents	JPY833.453	Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY422.701	Sub-total
		<i>In Singapore Dollar</i>
Other receivables - net	SGD5.527	Other receivables - net
Sub-total	SGD5.527	Sub-total
Total Assets	USD683.907.761 JPY833.453 SGD5.527	Total Assets
Rupiah Equivalents	6.993.084.686.965	Rupiah Equivalents
	3.568.860.834.464	

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2009	2008 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	Liabilities In US Dollar
Kewajiban			
Dalam Dolar Amerika Serikat			
Hutang usaha	USD79.103.871	USD83.284.150	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	30.000.000	-	Short-term bank loan
Hutang lain-lain	32.043.875	6.667.907	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	28.953.667	55.611.466	Accrued liabilities
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	473.725	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.740.947	32.365.947	Current maturities of long-term loans
Guaranteed Notes	275.000.000	275.000.000	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.400.000	-	Current maturities due to a shareholder of a Subsidiary
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.961.730	62.398.192	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	367.121.165	398.946.301	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	60.299.482	65.522.053	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-jumlah	USD1.035.624.737	USD980.269.741	Sub-total
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Hutang lain-lain	JPY27.528.122	-	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	2.693.388.854	5.748.567.161	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.903.974.083	36.375.931.342	Long-term loans - net of current maturities
Sub-jumlah	JPY46.624.891.059	JPY42.124.498.503	Sub-total
Jumlah Kewajiban	USD1.035.624.737	USD980.269.741	Total Liabilities
Ekuivalen Rupiah	15.559.010.073.804	12.696.024.870.905	Rupiah Equivalents
Jumlah Kewajiban - Bersih	8.565.925.386.839	9.127.164.036.441	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2009, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp10.090 untuk USD1, Rp6.971 untuk SGD1 dan Rp106,95 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2009, maka kewajiban konsolidasi bersih akan menurun sebesar Rp30.696.666.754.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi, dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of August 20, 2009, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp10,090 to USD1, Rp6,971 to SGD1 and Rp106.95 to JPY1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2009, the net consolidated liabilities will decrease by Rp30,696,666,754.

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission, and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

	2009				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	8.119.479.046.127	877.180.633.528	8.582.000.000	9.005.241.679.655	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	3.664.210.134.204	-	-	3.664.210.134.204	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	112.955.292.645	48.532.949.645	3.717.448.618	165.205.690.908	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	4.856.576.215	11.632.741.813	205.696.192	16.695.014.220	Repairs and maintenance
Penyusutan	118.050.358.680	691.563.765.203	307.552.376	809.921.676.259	Depreciation
Beban lain-lain	74.763.991.774	107.939.642.685	3.036.674.427	185.740.308.886	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	3.974.836.353.518	859.669.099.346	7.267.371.613	4.841.772.824.477	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	4.144.642.692.609	17.511.534.182	1.314.628.387	4.163.468.855.178	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				233.787.945.034	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				3.929.680.910.144	Income from Operations
Laba selisih kurs - bersih				842.586.971.740	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga				84.197.942.660	Interest income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(108.462.156.238)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Beban bunga				(297.252.326.631)	Interest expenses
Lain-lain - bersih				37.608.724.829	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih				558.679.156.360	Other Income - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				4.488.360.066.504	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak				(1.207.139.331.337)	Tax Benefit (Expense)
Kini				24.464.170.897	Current
Tangguhan					Deferred
Beban Pajak - Bersih				(1.182.675.160.440)	Tax Expense - Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				3.305.684.906.064	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(120.009.514.646)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				3.185.675.391.418	Net Income
INFORMASI SEGMENT LAINNYA					OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
ASET SEGMENT					
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	3.323.301.857.312	13.284.619.552.755	16.273.717.232	16.624.195.127.299	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				11.514.463.022.902	
				28.138.658.150.201	Total Consolidated Assets

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

2009					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
KEWAJIBAN SEGMENT	364.977.741.489	705.374.158.796	1.771.705.967	1.072.123.606.252	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				17.030.679.797.872	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				18.102.803.404.124	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	44.091.614.953	819.891.189.384	214.554.318.058	1.078.537.122.395	Capital Expenditures
 2008 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	5.122.102.726.116	703.869.351.919		5.825.972.078.035	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	2.383.621.316.218	-	-	2.383.621.316.218	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	104.003.462.976	40.591.706.878	1.008.909.825	145.604.079.679	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	3.769.201.750	5.598.914.671	80.044.500	9.448.160.921	Repairs and maintenance
Penyusutan	89.917.576.798	568.655.096.530	69.092.258	658.641.765.586	Depreciation
Beban lain-lain	57.845.415.649	91.794.792.638	1.268.124.144	150.908.332.431	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	2.639.156.973.391	706.640.510.717	2.426.170.727	3.348.223.654.835	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	2.482.945.752.725	(2.771.158.798)	(2.426.170.727)	2.477.748.423.200	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				172.800.111.020	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				2.304.948.312.180	Income from Operations
Pendapatan bunga				22.012.589.652	Interest income
Laba selisih kurs - bersih				7.268.410.572	Gain on foreign exchange - net
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(114.768.044.828)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Beban bunga				(258.296.844.465)	Interest expenses
Lain-lain - bersih				55.663.575.301	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(288.120.313.768)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				2.016.827.998.412	Income Before Tax Expense
Beban Pajak				(535.840.482.100)	Tax Expense
Kini				(44.736.563.840)	Current
Tangguhan					Deferred
Beban Pajak - Bersih				(580.577.045.940)	Tax Expense - Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				1.436.250.952.472	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(81.571.416.319)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				1.354.679.536.153	Net Income
INFORMASI SEGMENT LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	2.471.429.130.862	11.704.076.996.371	5.632.730.985	14.181.138.858.218	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				8.012.211.918.918	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	143.947.223.946	309.108.086.201	488.229.480	453.543.539.627	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				13.860.486.464.550	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	41.123.775.612	165.760.531.391	337.485.461.155	544.369.768.158	Capital Expenditures

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

Uraian	2009			<i>Description</i>
	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	
Kantor Pusat	-	-	213.593.866.680	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	5.709.203.668.380	2.450.724.213.747	34.146.586.821	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.654.555.616.771	532.829.267.422	8.278.854.098	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	758.474.934.605	369.663.687.693	1.666.174.034	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera-Jawa	-	9.213.579.810.480	2.376.218.496	SBU Transmission Sumatera-Java
Transgasindo	874.425.459.899	4.044.325.214.155	817.514.970.888	Transgasindo
PGASKOM	8.582.000.000	13.072.933.802	960.451.378	PGASKOM
Jumlah	9.005.241.679.655	16.624.195.127.299	1.078.537.122.395	Total

Uraian	2008			<i>Description</i>
	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	
Kantor Pusat	-	-	337.376.801.155	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	3.155.246.579.560	1.644.838.122.248	24.945.458.401	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.356.741.630.500	480.964.686.557	10.484.330.436	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	613.005.725.382	373.412.954.846	5.693.986.775	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera-Jawa	-	7.496.556.374.715	261.568.316	SBU Transmission Sumatera-Java
Transgasindo	700.978.142.593	4.183.062.305.782	165.498.963.075	Transgasindo
PGASKOM	-	2.304.414.070	108.660.000	PGASKOM
Jumlah	5.825.972.078.035	14.181.138.858.218	544.369.768.158	Total

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 9 Juli 2009, Perusahaan melakukan peningkatan terhadap fasilitas SBLC dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 32.1.b) menjadi USD19.275.000. Fasilitas ini berlaku efektif tanggal 12 Oktober 2009 sampai dengan 12 Oktober 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan (Catatan 33.p).
2. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT ANZ Panin Bank, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., berdasarkan IGSPA tanggal 11 September 2007, yang kemudian diubah pada tanggal 29 Mei 2009, dengan plafon sebesar USD7.600.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 15 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
3. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan melakukan peningkatan terhadap fasilitas SBLC dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan Kodeco Energy Co. Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.d) menjadi USD8.928.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan (Catatan 33.o).
4. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. SUBSEQUENT EVENTS

1. On July 9, 2009, the Company has increased the SBLC facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Batam (Note 32.1.b), up to USD19,275,000. This facility is effective on October 12, 2009 until October 12, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral (Note 33.p).
2. On July 21, 2009, the Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT ANZ Panin Bank, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., based on IGSPA dated September 11, 2007, amended on May 29, 2009, with a maximum limit of USD7,600,000. The maturity period of this facility is maximum up to December 15, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.
3. On July 31, 2009, the Company has increased the SBLC facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.d), up to USD8,928,000. The maturity period of this facility is maximum up to December 18, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral (Note 33.o).
4. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai: 100% (tidak direview);
- Jalur Labuhan Maringgai - Cilegon : 94,53% (tidak direview);
- Jalur Bojonegoro - Serpong: 51,37% (tidak direview);
- Pengadaan SCADA: 96,75% (tidak direview);
- Stasiun kompresor Pagardewa: 100% (tidak direview);
- Stasiun dan fasilitas penunjang: 100% (tidak direview); dan
- Jalur Grissik - Pagardewa: 99,28% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.262.751.092 atau setara dengan Rp12.911.629.914.780 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp10.225 untuk USD1).

Sampai dengan 30 Juni 2009, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp4.298.189.898.852 dan Rp7.256.931.152.411. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 80% dan 97%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

a. SSWJ Project

Up to August 20, 2009, the percentage of physical completion) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:*

- *Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline: 100% (unreviewed);*
- *Labuhan Maringgai - Cilegon pipeline: 94.53% (unreviewed);*
- *Bojonegoro - Serpong pipeline: 51.37% (unreviewed);*
- *Procurement of SCADA: 96.75% (unreviewed);*
- *Pagardewa compressor station: 100% (unreviewed);*
- *Supporting station and facilities: 100% (unreviewed); and*
- *Grissik - Pagardewa pipeline: 99.28% (unreviewed).*

Up to August 20, 2009, total estimation cost of SSWJ Projects amounted to USD1,262,751,092 or equivalent to Rp12,911,629,914,780 (at assumed exchange rate of Rp10,225 for USD1).

Up to June 30, 2009, the realization project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp4,298,189,898,852 and Rp7,256,931,152,411, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimation project costs are 80% and 97%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - a. Paket 1 - paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 1: 100% (tidak direview);
 - Paket 2: 89,37% (tidak direview);
 - Paket 3: 58,62% (tidak direview);
 - Paket 4: 0% (tidak direview);
 - Paket 5 dan 5A: 100% (tidak direview);
 - Paket 6A: 100% (tidak direview);
 - Paket 6B: 100% (tidak direview); dan
 - Paket 7: 0% (tidak direview).
 - b. Paket 8A - paket 9B terkait dengan pekerjaan konstruksi jaringan pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 8A: 93,11% (tidak direview);
 - Paket 9A: 114,99% (tidak direview); dan
 - Paket 9B: 92,4% (tidak direview).

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to August 20, 2009, the percentage of completion of PDJB in physical terms, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:
 - a. Package 1 - package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:
 - Package 1: 100% (unreviewed);
 - Package 2: 89.37% (unreviewed);
 - Package 3: 58.62% (unreviewed);
 - Package 4: 0% (unreviewed);
 - Package 5 and 5A: 100% (unreviewed);
 - Package 6A: 100% (unreviewed);
 - Package 6B: 100% (unreviewed); and
 - Package 7: 0% (unreviewed).
 - b. Package 8A - package 9B are related to pipeline construction contractor (PCC) with physical completion as follows:
 - Package 8A: 93.11% (unreviewed);
 - Package 9A: 114.99% (unreviewed); and
 - Package 9B: 92.4% (unreviewed).

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Jasa inspeksi pihak ketiga: 69% (tidak direview);
 - Proyek konsultan manajemen: 82% (tidak direview); dan
 - Kerjasama teknik jangka panjang: 59% (tidak direview).

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 10 - paket 11 terkait dengan pembelian pipa, valve, fitting dan MR/S dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 10A: 100% (tidak direview);
 - Paket 10B: 100% (tidak direview);
 - Paket 10C: 100% (tidak direview); dan
 - Paket 11: 100% (tidak direview).
- b. Paket 8B dan paket 12 - paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 8B: 21,27% (tidak direview);
 - Paket 12: 100% (tidak direview);
 - Paket 13: 100% (tidak direview);
 - Paket 14: 100% (tidak direview);
 - Paket 15: 100% (tidak direview);

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- c. Other packages are related to services with physical completion as follows:
- The third parties inspection services: 69% (unreviewed);
 - Project management consultant: 82% (unreviewed); and
 - Long-term technical cooperation: 59% (unreviewed).

2. The Company's financing:

- a. Package 10 - package 11 are related to procurement of pipe, valve, fitting and MR/S with physical completion as follows:
- Package 10A: 100% (unreviewed);
 - Package 10B: 100% (unreviewed);
 - Package 10C: 100% (unreviewed); and
 - Package 11: 100% (unreviewed).
- b. Package 8B and package 12 - package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 8B: 21.27% (unreviewed);
 - Package 12: 100% (unreviewed);
 - Package 13: 100% (unreviewed);
 - Package 14: 100% (unreviewed);
 - Package 15: 100% (unreviewed);

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (lanjutan)

- Paket 16: 100% (tidak direview);
- Paket 17: 100% (tidak direview);
- Paket 18: 100% (tidak direview);
- Paket 19: 0% (tidak direview);
- Paket 20: 100% (tidak direview); dan
- Paket 21: 0% (tidak direview).

c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 22 (jasa pengawasan pihak ketiga): 100% (tidak direview);
- Konsultan hukum I: 100% (tidak direview);
- Konsultan hukum II: 6% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 20 Agustus 2009, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD210.100.730 atau setara dengan Rp2.148.279.959.998 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp10.225 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD78.275.172 atau setara dengan Rp800.363.635.800 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD131.825.558 atau setara dengan Rp1.347.916.324.198.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 30 Juni 2009 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp426.963.463.971 dan Rp977.216.491.895. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 53% dan 72%.

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. West Java Distribution Project (PDJB) (continued)

- Package 16: 100% (unreviewed);
- Package 17: 100% (unreviewed);
- Package 18: 100% (unreviewed);
- Package 19: 0% (unreviewed);
- Package 20: 100% (unreviewed); and
- Package 21: 0% (unreviewed).

c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:

- Package 22 (the third parties inspection services): 100% (unreviewed);
- Law consultant I: 100% (unreviewed);
- Law consultant II: 6% (unreviewed).

Up to August 20, 2009, total estimation cost of PDJB amounted to USD210,100,730 or equivalent to Rp2,148,279,959,998 (at assumed exchange rate of Rp10,225 for USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD78,275,172 or equivalent to Rp800,363,635,800 and the Company's financing amounting to USD131,825,558 or equivalent to Rp1,347,916,324,198.

The realization costs of PDJB as of June 30, 2009 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp426,963,463,971 and Rp977,216,491,895, respectively. Therefore the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimation project costs are 53% and 72%, respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. KONDISI PEREKONOMIAN

Krisis keuangan global mulai terlihat sejak September 2008 dan Indonesia turut terkena dampak dari krisis tersebut. Mata uang Rupiah menjadi lebih tidak stabil terhadap mata uang asing utama lainnya seperti Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, dan masih sensitif terhadap kegiatan sosial dan politik dalam negeri dan faktor-faktor regional termasuk isu keamanan. Faktor-faktor tersebut akan terus mempengaruhi, antara lain, kondisi ekonomi di Indonesia.

Langkah-langkah yang telah diterapkan atau yang akan diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk merespon kondisi ekonomi ini meliputi:

- a. Diversifikasi usaha yang lebih merata;
- b. Program efisiensi biaya; dan
- c. Lebih selektif dalam melakukan investasi.

Pemulihan lebih lanjut terhadap kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 20 Agustus 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. ECONOMIC CONDITION

The global financial crisis became prominently visible since September 2008 and Indonesia has also been affected by the crisis. The Indonesian Rupiah is becoming more volatile against major foreign currencies such as US Dollar and Japanese Yen, and remains sensitive to domestic social and political events as well as regional factors. These factors will continue to impact, among others, the economic conditions in Indonesia.

The measures the Company and Subsidiaries have implemented or plan to implement in response to this economic condition are as follows:

- a. Smoother business diversification;*
- b. Cost efficiency program; and*
- c. More selective investment undertaking.*

Further improvement of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 20, 2009.